

**STUDI BANDING TENTANG MINAT DAN AKTIVITAS BELAJAR
MAHASISWA PROGRAM D2 DAN S1 FAKULTAS TARBIYAH
IAIN ANTASARI PALANGKARAYA**

S K R I P S I

**Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan
memenuhi syarat-syarat guna mencapai
gelar Sarjana Agama dalam
Ilmu Tarbiyah**

**SITI HAPIDAH
NIM : 9115011776**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
JURUSAN ILMU TARBIYAH
PALANGKARAYA
1998**

MOTTO :

كُنْ عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا أَوْ مُسْتَمِعًا أَوْ مُجِبًّا وَلَا تَكُنْ الْخَامِسَ
فَتَهْلِكَ ۞ رَوَاهُ الْبَيْهَقِيُّ ۞

Artinya :

Jadilah kamu orang-orang yang berilmu, atau mendengarkan ilmu, atau mencintai ilmu, janganlah menjadi orang yang kelima, niscaya akan rusak.

Semua ini kupersembahkan
untuk :

Ayah, Ibu dan Kakak-kakakku yang kusayangi dan
menyayangi ku

NOTA DINAS

Palangkaraya, Mei 1998

Hal : Mohon dimunaqasahkan
Skripsi Saudari
SITI HAPIDAH

K e p a d a
Yth. Ketua STAIN Palangkaraya
di -
P A L A N G K A R A Y A

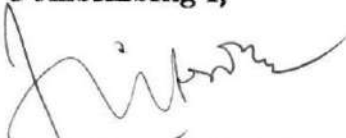
Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudari : SITI HAPIDAH, NIM. 911501176 dengan judul : "STUDI BANDING TENTANG MINAT DAN AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA PROGRAM D2 DAN S1 FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA" sudah dapat dimunaqasahkan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama dalam Ilmu Tarbiyah pada STAIN Palangkaraya.

Demikian, semoga dapat dimunaqasahkan dalam waktu yang telah ditentukan.

Wassalamu alaikum Wr Wb.

Pembimbing I,



Dra. Tutut Sholehah
NIP. 150222804

Pembimbing II,



Dra. Hamdanah
NIP. 150246249

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : STUDI BANDING TENTANG MINAT DAN
AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA
PROGRAM D2 DAN S1 FAKULTAS
TARBIYAH IAIN ANTASARI
PALANGKARAYA

NAMA : SITI HAPIDAH

NIM : 911501176

JURUSAN : ILMU TARBIYAH STAIN PALANGKARAYA

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

STRATA : SATU (S-1)

Palangkaraya, Mei 1998

Menyetujui :

Pembimbing I,



Dra. Tutut Sholehah
NIP. 150222804

Pembimbing II,



Dra. Hamdanah
NIP. 150246249

Mengetahui ;

Ketua Jurusan Tarbiyah,



Drs. Abd. Rahman
NIP. 150237652

Ketua STAIN Palangkaraya



Drs. M. Mardjudi, SH
NIP. 150183350

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : "STUDI BANDING TENTANG MINAT DAN AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA PROGRAM D2 DAN S1 FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA", telah dimunaqasahkan pada sidang Panitia Ujian Skripsi STAIN Palangkaraya, pada ;

Hari : Kamis

Tanggal : 11 Juni 1998

dan diyudisiumkan pada ;

Hari : Kamis

Tanggal : 11 Juni 1998

Ketua STAIN Palangkaraya



Drs. M. Mardjudi, SH.
NIP. 150183350

Tanda tangan

[Handwritten signature]
.....

Penguji

1. Drs. M. Rois
Penguji/Ketua Sidang
2. Drs. Jirhanuddin
Penguji I
3. Dra. Tutut Sholehah
Penguji II
4. Dra. Hamdanah
Penguji/Sekretaris Sidang

[Handwritten signature]
.....
[Handwritten signature]
.....
[Handwritten signature]
.....

**STUDI BANDING TENTANG MINAT DAN AKTIVITAS BELAJAR
MAHASISWA PROGRAM D2 DAN S1 FAKULTAS TARBİYAH
IAIN ANTASARI PALANGKARAYA**

ABSTRAKSI

Jalur pendidikan di sekolah meliputi tiga jenjang pendidikan yaitu; pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Pendidikan tinggi adalah merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau profesional yang dapat menetapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan teknologi atau kesenian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, diantaranya minat dan aktivitas belajar mahasiswa.

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana minat belajar mahasiswa program D2 dan S1 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya. Bagaimana aktivitas belajar mahasiswa program D2 dan S1 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, apakah ada perbedaan minat belajar mahasiswa program D2 dan S1 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya. Apakah ada perbedaan aktivitas belajar mahasiswa program D2 dan S1 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, sedangkan hipotesa yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah ; ada perbedaan antara minat dan aktivitas belajar mahasiswa program D2 dan S1 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, minat dan aktivitas belajar mahasiswa program D2 lebih baik dibandingkan dengan minat dan aktivitas belajar mahasiswa S1 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program D2 dan S1 angkatan 1996/1997 yang terdiri dari 39 orang mahasiswa D2 dan 80 orang mahasiswa S1. Sampel penelitian ini adalah untuk program D2 diambil 100 % jumlah 39 orang, sedangkan S1 diambil 49 % jumlah 39 orang mahasiswa. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini digunakan teknik wawancara, angket, observasi dan dokumentasi. Dan untuk menguji hipotesa dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus "t" test ;

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{S E M_1 - M_2}$$

Dari hasil penelitian tersebut di atas, setelah dimasukkan ke dalam rumus statistik, maka diperoleh hasil sebagai berikut ; untuk minat belajar mahasiswa program D2 dan S1 terhadap diperoleh "t" tes sebesar 0,246, kemudian setelah diinterpretasikan dengan "t" tabel, maka

diperoleh hasil taraf signifikansi 5 % sebesar 1,99 dan pada taraf signifikansi 1 % = 2,64 dengan demikian nilai "t" test lebih kecil dari pada t tabel, maka hipotesa nihil diterima, dengan demikian minat belajar mahasiswa program D2 dan S1 pada mata kuliah yang bersifat keguruan atau kependidikan tidak terdapat perbedaan yang berarti.

Selanjutnya untuk aktivitas belajar mahasiswa program D2 dan S1 diperoleh hasil "t" test sebesar 1,367 selanjutnya setelah diinterpretasikan dengan "t" tabel, maka diperoleh hasil pada taraf signifikansi 5 % sebesar 1,99 dan pada taraf signifikansi 1 % = 2,64 dengan demikian nilai "t" test lebih kecil dari pada "t" tabel, maka hipotesa nihil diterima. Dengan demikian maka aktivitas belajar mahasiswa program D2 dan S1 terhadap mata kuliah yang bersifat keguruan atau kependidikan tidak terdapat perbedaan yang berarti.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT. karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : "STUDI BANDING TENTANG MINAT DAN AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA PROGRAM D2 DAN S1 FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA".

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya, terutama kepada Yang Terhormat ;

1. Bapak Drs. M. Mardjudi, SH selaku Ketua STAIN Palangkaraya yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Tutut Sholehah selaku Pembimbing I dan Ibu Dra. Hamdanah selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dengan memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Bapak/Ibu dosen beserta Karyawan/karyawati STAIN Palangkaraya.

4. Rekan-rekan dan semua pihak yang turut memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya demi kesempurnaan skripsi ini, segala saran dan kritikan yang bersifat konstruktif sangat penulis harapkan, semoga bantuan yang telah diberikan tersebut mendapat balasan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Palangkaraya, Mei 1998
Penulis,

Siti Hapidah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAKSI	ii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
NOTA DINAS	vi
PERSETUJUAN SKRIPSI	vii
PENGESAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Rumusan Hipotesa	18
F. Konsep dan Pengukuran	19
BAB II BAHAN DAN METODE	25
A. Bahan dan Macam Data yang digunakan	25
B. Metodologi Penelitian	27
1. Populasi dan sampel	37
2. Teknik Pengumpulan Data	30
3. Teknik Pengolahan Data dan uji Hipotesa	33

BAB III	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	37
	A. Sejarah Singkat Berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya	37
	B. Keadaan Gedung	39
	C. Letak Gedung	40
	D. Keadaan Mahasiswa	42
	E. Kurikulum	43
	F. Kurikulum Program Diploma 2 Pengadaan	46
	G. Keadaan Dosen	49
	H. Karyawan / Tata Usaha	53
	I. Sarana dan Prasarana	55
BAB IV	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN STUDI BANDING TENTANG MINAT DAN AKTIVITAS BELAJAR MAHA- SISWA PROGRAM D2 DAN S1 FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA	58
	A. Penyajian Data	58
	B. Uji Hipotesa	
BAB V	P E N U T U P	99
	A. Kesimpulan	99
	B. Saran-saran	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	JUMLAH MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA ANGKATAN TAHUN 1996/1997.....	28
2	JUMLAH MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA YANG DIJADIKAN SAMPEL	29
3	KEADAAN MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH IAIAN ANTASARI PALANGKARAYA SEMSTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 1996/1997.....	43
4	DAFTAR MATA KULIAH DASAR UMUM	44
5	DAFTAR MATA KULIAH DASAR KEAHLIAN	44
6	DAFTAR MATA KULIAH KEAHLIAN JURUSAN PAI.....	45
7	KURIKULUM PROGRAM DIPLOMA 2 FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA.....	47
8	KEADAAN DOSEN TETAP FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA TAHUN AKADEMIK 1997/1998	49
9	DAFTAR DOSEN LUAR BIASA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA	53
10	DAFTAR DOSEN TETAP PROGRAM DIPLOMA II FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA TAHUN AKADEMI 1997/1998	54
11	DAFTAR DOSEN LUAR BIASA PROGRAM DIPLOMA II FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA TAHUN AKADEMI 1997/1998	55

Tabel		Halaman
12	KARYAWAN/TATA USAHA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA TAHUN AKADEMIK 1997/1998	56
13	SARANA DAN PRASARANA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA.....	58
14	TINGKAT KESENANGAN MAHASISWA TERHADAP MATA KULIAH YANG BERSIFAT KEGURUAN ATAU KEPENDIDIKAN	59
15	TINGKAT KEHADIRAN MAHASISWA SELAMA DUA BULAN (SELAMA PENELITIAN)	60
16	KEBLASAAN MAHASISWA BILA TIDAK MEMAHAMI PELAJARAN YANG DISAMPAIKAN OLEH DOSEN.....	63
17	PEMILIKAN BUKU WAJIB PADA MATA KULIAH YANG BERSIFAT KEGURUAN ATAU KEPENDIDIKAN	65
18	STATUS PEMILIKAN BUKU WAJIB	66
19	KEBLASAAN MAHASISWA BILA DOSEN BERHALANGAN HADIR (TIDAK MENGAJAR)	67
20	AKTIVITAS MAHASISWA BERTANYA KEPADA DOSEN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR....	69
21	KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM DISKUSI KELAS	70
22	USAHA MAHASISWA MENGHADAPI KESULITAN DALAM MENERJAKAN TUGAS YANG DIBERIKAN OLEH DOSEN	72
23	KEAKTIVAN MAHASISWA MEMBACA BUKU DI PERPUSTAKAAN KAMPUS FAKULTAS DALAM SETIAP BULAN	73

Tabel

Halaman

24	KEAKTIFAN MAHASISWA MEMINJAM BUKU DI PERPUSTAKAAN KAMPUS FAKULTAS DALAM SETIAP BULAN	75
25	PENGULANGAN MATERI PELAJARAN DI RUMAH	76
26	PEMILIKAN KELOMPOK BELAJAR	78
27	PEMILIKAN RUANG BELAJAR YANG TERPISAH ATAU PRIBADI	79
28	PEMILIKAN MEJA BELAJAR LAMPU BELAJAR DAN BUKU-BUKU SERTA ALAT TULIS YANG DIGUNAKAN	80
29	PEMILIKAN JADWAL BELAJAR DI RUMAH.....	82
30	PEROLEHAN SKORING MINAT BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA PROGRAM D2	83
31	PEROLEHAN SKORING MINAT BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA PROGRAM S1	86
32	INTERVAL MINAT BELAJAR MAHASISWA PROGRAM D2 DAN S1 PADA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA ...	86
33	DISTRIBUSI FREKUENSI MINAT BELAJAR MAHASISWA PROGRAM D2 DAN PROGRAM S1	87
34	PEROLEHAN SKORING AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA PROGRAM D2	88
35	PEROLEHAN SKORING AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA PROGRAM S1	90

Tabel		Halaman
36	INTERVAL AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA PROGRAM D2 DAN S1 PADA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA	91
37	DISTRIBUSI FREKUENSI AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA PROGRAM D2 DAN PROGRAM S1	92
38	MENCARI MEAN VARIABEL STANDAR DAN STANDAR ERROR PADA VARIABEL I	93
39	MENCARI MEAN DEVIASI STANDAR DAN STANDAR ERROR PADA VARIABEL II	94
40	MENCARI MEAN DEVIASI STANDAR DAN STANDAR ERROR DARI MEAN VARIABEL I	97
41	MENCARI MEAN DEVIASI STANDAR DAN STANDAR ERROR DARI MEAN VARIABEL II	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Nasional Indonesia bertujuan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia Indonesia dengan seluruh kualitas dan martabat jasmani dan rohani melalui pendidikan. Hal ini berdasarkan kenyataan GBHN MPR No. II/MPR/1993 tentang Tujuan Pendidikan Nasional, yaitu :

Pendidikan Nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, berbudi pekerti yang luhur, berkepribadian, mandiri, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab dan produktif serta sehat jasmani dan rohani.
(MPR RI, GBHN, 1993 : 281)

Dalam rangka mewujudkan Pendidikan Nasional, pemerintah menyelenggarakan pendidikan melalui dua jalur yaitu : jalur pendidikan di sekolah dan jalur luar sekolah.

Pendidikan di sekolah adalah pendidikan yang diselenggarakan secara berjenjang dan berkesinambungan, sedangkan jalur pendidikan di luar sekolah adalah jalur pendidikan yang dilakukan tidak berjenjang dan tidak berkesinambungan.

Menurut UU RI Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa jalur pendidikan di sekolah itu ada tiga jenjang

pendidikan yang dijalani yaitu : pendidikan dasar, menengah dan tinggi.

Pendidikan tinggi adalah merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik, menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menetapkan, mengembangkan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.

(Himpunan Peraturan tentang Pendidikan Sekolah Dasar 1995/1996 : 10)

Untuk mencapai tujuan tersebut maka ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, diantaranya minat dan aktivitas belajar siswa.

“Minat adalah merupakan ukuran senang tidaknya kita melaksanakan sesuatu, orang berminat maka akan terdorong untuk berbuat”. (L.F.J. Sander, 1993 : 23).

Sedangkan “Aktivitas adalah proses yang alami yang secara langsung dan aktif pada saat mengikuti kegiatan belajar baik yang terjadi di kelas dan terjadi diluar kelas”. (Depag RI, 1990)

Demikian demikian minat dan aktivitas ini merupakan dua mata rantai yang saling berkaitan. Aktivitas yang baik dari seseorang merupakan indikator adanya minat yang baik dalam diri orang tersebut. Demikian pula halnya dengan proses belajar, pendidikan hanya dapat membantu peserta didik, belajar dengan menyampaikan materi yang diperlukan dengan memotivasi anak didik giat belajar. Anak didiklah yang harus memiliki minat belajar, menerima dan

menelaah apa yang telah disampaikan oleh pendidik melalui berbagai aktivitas yang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga penguasaan terhadap materi pelajaran menjadi optimal.

Drs. Ahmad Rohani dan Drs. Abu Ahmadi dalam bukunya *Pengelolaan Pengajaran* menyatakan belajar yang berhasil adalah belajar yang melalui aktivitas, baik yang bersifat fisik atau yang bersifat psikis.

Aktivitas yang bersifat fisik adalah dimana peserta didik aktif dengan anggota badan, membuat situasi tidak hanya duduk mendengarkan, melalui atau hanya pasif, sedangkan aktivitas yang bersifat psikis adalah dimana saja jiwanya bekerja sehingga berfungsi dalam pengajaran, seluruh kemampuan diarahkan supaya tetap aktif untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Minat dan aktivitas belajar tersebut juga diperkuat dengan firman Allah dalam surat Ar-Ra'du, yang berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُكَفِّرَنَّ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَمْرٍ غَيْرِ الْمَمَاتِ ۖ (Ar-Ra'du : 11)

Artinya : Sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasib sesuatu kaum, terkecuali kaum itu sendiri yang merubahnya
(Q.S. Ar-Ra'du : 11)

Dari ayat tersebut di atas tergambar bahwa hanya manusia itu sendirilah yang dapat mengubah nasib hidupnya, salah satu caranya itu melalui jalur pendidikan baik pendidikan sekolah maupun pendidikan luar sekolah.

Pada jalur sekolah khususnya jenjang pendidikan tinggi di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang memiliki dua program pendidikan, yaitu program D₂ Pengadaan dan S₁.

Sedangkan jenis atau kelompok mata kuliah yang ada di Fakultas Tarbiyah adalah mata kuliah umum, mata kuliah kuliah dasar keahlian dan mata kuliah keahlian (kependidikan).

Adapun Mata Kuliah Dasar Keguruan atau Kependidikan (MKDK) dan Mata Kuliah Keguruan dan Kependidikan (MKKP).

Untuk program D₂ Pengadaan, mata kuliah dasar keguruan (MKDK) dan mata kuliah keguruan/kependidikan dalam proses belajar mengajar yang ditawarkan pada semester III (tiga) adalah :

1. Bimbingan konseling
2. Pengembangan Inovasi kurikulum
3. Administrasi pendidikan

Sedangkan untuk program S₁ yang ditawarkan pada semester III (tiga) adalah:

1. Filasafat pendidikan

2. Perencanaan pengajaran
3. Pengembangan kurikulum
4. Teknologi pendidikan

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan di lapangan bahwa mahasiswa program D2 pengadaannya lebih disiplin kehadirannya, lebih awal datang dari pada dosennya dan lebih aktif meminjam buku di perpustakaan dari pada mahasiswa S₁, padahal mereka dikelola dalam satu fakultas dengan tenaga pengajar yang sama dan fasilitas yang sama pula, oleh sebab itu penulis tertarik mengadakan penelitian dengan mengangkat judul : "STUDI BANDING TENTANG MINAT DAN AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA PROGRAM D₂ DAN S₁ FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA".

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, maka permasalahan pokok yang ingin diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana minat belajar mahasiswa program D₂ dan S₁ Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
2. Bagaimana aktivitas belajar mahasiswa program D₂ dan S₁ Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
3. Apakah ada perbedaan antara minat belajar mahasiswa program D₂ dan S₁ Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

4. Apakah ada perbedaan antara aktivitas belajar mahasiswa D₂ dan S₁ Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui minat belajar mahasiswa D₂ dan S₁ Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
- b. Untuk mengetahui aktivitas belajar mahasiswa program D₂ dan S₁ Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
- c. Untuk mengetahui perbedaan minat dan aktivitas belajar mahasiswa D₂ dan S₁ Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
- d. Untuk mengetahui perbedaan aktivitas belajar mahasiswa program D₂ dan S₁ Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

- a. Sebagai bahan informasi bagi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya
- b. Sebagai bahan bacaan dan memperkaya khazanah perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

- c. Sebagai bahan studi ilmiah untuk penelitian lebih lanjut.

D. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Studi Banding

Menurut Drs. Tadjab, MA dalam bukunya *Perbandingan Pendidikan*, menyatakan :

Studi banding atau studi komperatif yang dalam bahasa Inggris komperatif studi. Menurut pengertian dasar berarti menganalisa dua hal atau lebih untuk mencari permasalahan-permasalahan atau perbedaan.
(Tadjab, MA, 1993 : 4)

Dari pengertian di atas, maka pengertian dari studi adalah meneliti atau menelaah permasalahan antara dua hal atau lebih.

Adapun yang akan dibandingkan dalam penelitian ini adalah minat dan aktivitas belajar mahasiswa program D₂ dan S₁ Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

2. Minat Belajar Mahasiswa

a. Pengertian Minat

Minat menurut Drs Ahmad D. Marimba dalam bukunya *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* adalah ;

Kecenderungan jiwa kepada sesuatu, karena kita merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu, pada umumnya disertai dengan perasaan senang akan sesuatu itu.
(Ahmad D. Marimba, 1984; 79).

Sedangkan menurut Slameto dalam bukunya *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterlibatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu dari luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat.
(Slameto, 1991 ; 182).

Kemudian menurut Ahmad Tafsir "Minat ialah perasaan ingin tahu lebih mendalam terhadap suatu objek" (Ahmad Tafsir, 1982 ; 11).

Sedangkan menurut Kursinger dalam bukunya *Membimbing Hasrat Belajar di Sekolah*.

Minat adalah suatu landasan yang paling meyakinkan demi keberhasilan suatu proses belajar. Jika seseorang memiliki rasa ingin belajar. Ia akan cepat mengerti dan mengingatnya. Belajar akan merupakan suatu siksaan dan tidak memberi manfaat jika tidak disertai sifat terbuka bagi bahan-bahan pelajaran. Guru yang berhasil membina belajar muridnya berarti telah melakukan hal yang terpenting dilakukannya demi kepentingan muridnya, sebab minat bukan suatu yang begitu saja, melainkan suatu yang dapat kita pelajari.
(Kursinger, 1987; 78).

Kemudian menurut Slameto dalam bukunya *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi sebagai berikut ;*

Minat dapat diekpresikan melalui satu pernyataan yang menunjukkan seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal yang lain. Dapat pula dimanipestasikan melalui partisipasi dalam suatu Aktivitas seseorang yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk

memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu.
(Slameto, 1991 ; 180).

Jika yang dimaksud dengan minat adalah kecenderungan seseorang merasa suka dan ada rasa keterlibatan terhadap suatu objek dengan aktif tanpa ada yang menyuruh. Minat senantiasa erat hubungannya dengan perasaan individu, objek dan situasi.

Minat yang timbul dari kebutuhan seseorang merupakan faktor pendorong bagi seseorang dalam melakukan usahanya kebutuhan mereka merupakan hal yang terpenting untuk dipuaskan.

Seseorang yang memiliki minat untuk belajar akan lebih mudah mengerti dan mengingat apa yang dipelajarinya disisi lain guru akan lebih mudah membimbing dan mengarahkannya.

Untuk mengetahui seseorang yang telah memiliki minat dapat dilihat dari rasa ingin tahu yang dimanifestasikan dalam aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan sesuai dengan batas kemampuannya.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah ;

- 1) Faktor dari dalam adalah faktor yang timbul dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan atau dorongan dari orang lain, misalnya orang mau belajar tentang Agama karena mau mendapat pengetahuan nilai dan keterampilan dalam menjalankan ajaran Agama dalam kehidupan sehari-hari demi keselamatan dunia akhirat, oleh karena itu ia rajin belajar tanpa ada yang menyuruh.
- 2) Faktor dari luar adalah faktor yang timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena ajakan, suruhan, paksaan atau karena ada faktor lain dari orang lain sehingga dengan kondisi yang demikian ia mau melakukan sesuatu. Misalnya seseorang mau belajar dengan rajin karena ia disuruh orang lain atau karena mendapatkan pujian tertentu dari orang lain.
(Rostiah NK, 1989 ;).

Macam-macam minat

- 1) Minat yang diekspresikan (ekspresikan interest) yaitu seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata tertentu, misalnya seseorang mengatakan ia tertarik karena sesuatu penciptaan model, seperti dalam pengumpulan mata uang logam.
- 2) Minat yang diwujudkan (manifestasi Interest) yaitu seseorang dapat mengekspresikan minat bukan melalui kata-kata tetapi melalui tindakan atau perbuatan, ikut serta berperan aktif dalam sesuatu aktivitas tertentu.
- 3) Minat yang diinpentarisasikan (inpentarist Interst) yaitu seseorang dapat menilai minatnya dapat diukur dengan menjawab terhadap sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu. Rangkaian semacam ini seringkali disebutkan inpentori minat. (Ketut Sukardi, 1988 ; 63).

Menurut uraian diatas dapat diambil pengertian bahwa

minat itu terbagi tiga macam yaitu minat yang diungkapkan dengan kata-kata, dengan perbuatan dan minat terhadap aktivitas.

c. Pengertian Belajar

Menurut Dr. Nana Sudjana dalam bukunya *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, "belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang". (Nana Sudjana, 1989).

Sedangkan menurut Sardiman AM dalam bukunya *Interaksi Belajar Mengajar*; "belajar adalah merupakan tingkah laku atau penampilan dengan merangkai kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati, mendengar, meniru dan lain sebagainya". (Sardiman AM, 1994 : 22)..

Kemudian menurut Drs. Slameto dalam bukunya *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya* mengatakan :

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilaksanakan seseorang untuk memperoleh suatu tingkah laku yang baru secara menyeluruh sebagai hasil dari pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. (Slameto, 1995:2).

Dari uraian diatas dapat diambil suatu pengertian bahwa belajar adalah merupakan aktivitas yang melahirkan pertumbuhan dan perubahan tingkah laku dalam diri seseorang menuju terbentuknya kepribadian yang utuh atau sempurna.

Untuk lebih rincinya tujuan belajar mencakup beberapa aspek yaitu :

- a. Untuk menambah pengetahuan (kognitif)
- b. Untuk membentuik sikap (efektif)
- c. Untuk penambahan konsep keterampilan (psikomotor). (Sardiman AM, 1994 :28).

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah:

- a. Faktor dari dalam, faktor ini dapat diklasifikasikan menjadimdua macam yaaitu faktor biologis dan faktor psikologis. Faktor biologis membicarakan tentang kematangan, kesehatan, sedangkan faktor psikologis membicarakan tentang kelelahan suasana hati, minat dan kebiasaan belajar.
- b. Faktor dari luar, faktor ini diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu .faktor manusia dan faktor non manusia, seperti hewan, alam dan lingkungan. (Suharsimi Arikunto).

Dari pengertian di atas, baik pengertian minat atau pengertian belajar maka yang dimaksud dengan minat belajar mahasiswa adalah suatu daya upaya atau usaha yang dilakukan oleh seseorang mahasiswa untuk menimbulkan beberapa tanggapan, sehingga mahasiswa tersebut aktivitas belajarnya sesuai dengan keinginan dan kemampuan yang ada pada dirinya.

Untuk lebih jelasnya :

Minat belajar itu tidak datang dengan sendirinya, melakukan suatu minat yang harus diperolehnya kadang-kadang harus ada semacam paksaan pada mulanya, karena dari luar menghadang kegiatan-

kegiatan lainnya yang dapat melumpuhkan dan melahap waktu belajar. (Pinamboyo, dkk, 1991 : 5)

Dari pernyataan di atas dapat dimengerti bahwa apabila seseorang mahasiswa mempunyai minat atau sesuatu perhatian pada sesuatu, maka seluruh kekuatan dan upaya tentu akan dicurahkan pada apa yang sedang diperhatikannya ini sesuai dengan pernyataan :

Minat bukan suatu yang timbul dan dimiliki seseorang melainkan yang dapat dikembangkan, pelajaran yang dapat merangsang timbulnya minat dan perhatian mahasiswa, harus memberi kesempatan bagi peran serta rasa keterlibatan. (Kursinger, 1987 : 92)

Menurut pendapat Sardiman AM (1994) dalam bukunya *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, mengemukakan bahwa minat itu sebenarnya timbul tidaklah secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbulnya dari akibat adanya partisipasi, pengalaman dan kebiasaan yang ada pada saat belajar, bagi seseorang dosen sangat penting mengetahui bahwa mahasiswa yang dibimbingnya itu apakah mempunyai perhatian atau minat terhadap mata kuliah yang disampaikannya, ini sesuai dengan pernyataan Aderson (1975) :

Dengan adanya perhatian mahasiswa pada mata kuliah yang diberikan, maka isi dari mata kuliah akan terserap dengan baik, sebaiknya tanpa adanya perhatian terhadap apa yang diberikan dengan suara payah tidak didengar apalagi dikuasai.

(Suharsimi Arikunto, 1990 : 54)

Minat belajar mahasiswa, pada dasarnya berkaitan dengan unsur mata kuliah, situasi kelas, lingkungan sekolah, kelengkapan belajar, penggunaan alat media dan unsur dosen sendiri.

Menurut L.F.J. Sander, dalam bukunya *Membantu Anak Mengerjakan Pekerjaan Rumah*, ada beberapa hal yang berkenaan dengan minat belajar mahasiswa, yaitu :

- a. Minat akan bertambah besar terhadap tugas yang sesuai dengan kemampuannya.
- b. Minat dapat memperbesar peluang berprestasi dengan baik.
- c. Walaupun pengaruh minat pada prestasi terbatas dan dapat dikatakan kalau memperhatikan prestasi baik maka minat harus ditimbulkan dulu.
- d. Memperlihatkan dan selalu memperhatikan tujuan bahan tertentu, dapat menimbulkan minat seseorang.
- e. Minat biasanya lewat, minat dapat menghilangkan pada waktu dituntut usaha, disinilah diri dan lainnya.
- f. Pengaruh orang pada minatnya amat tergantung pada pengalaman dahulu, pendidikan sebagai keseluruhan dapat memperkuat atau memperlemah minat.

3. Aktifitas Belajar

a. Pengertian Aktivitas

Dalam Kamus Populer disebutkan "Aktivitas adalah giat dalam menjalankan kewajiban". (Nur Kholif Hazin, 1994 : 2)

Sedangkan menurut Kamus Poerwadarminto "aktivitas adalah suatu bentuk kegiatan atau kesibukan". (Tim Penyusun, 1976 : 26)

Di dalam buku Psikologi Belajar disebutkan "aktivitas adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang ditiap bagian tertentu yang disebabkan adanya motivasi". (Abu Ahmadi, 1991 : 125)

Kemudian di dalam Kamus Bahasa Indonesia "aktivitas adalah suatu kesibukan dalam bekerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilakukan di setiap bagian tertentu" (Tim Penyusun, 1990 : 17)

Dari beberapa pengertian di atas dapat diambil suatu pengertian bahwa yang dimaksud dengan aktivitas adalah suatu bentuk kegiatan atau tingkah laku.

b. Pengertian Aktivitas Belajar

Menurut Oemar Hamalik yang dimaksudkan dengan aktivitas proses belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada seseorang karena pengalaman dan pelatihan . (Oemar Hamalik, 1996 : 16).

Sedangkan menurut Departemen Agama " aktivitas sesuatu proses yang alami secara langsung dan aktif pada saat

mengikuti kegiatan belajar, baik yang terjadi di kelas atau diluar kelas.

Dari uraian di atas dapat diambil suatu pengertian bahwa yang dimaksud dengan aktivitas belajar adalah proses kegiatan yang berjalan secara langsung dan aktif mengikuti baik di dalam kelas atau di luar kelas.

Abu Ahmadi dalam bukunya Psikologi Belajar mengemukakan tentang aktivitas belajar yaitu :

a. Mendengarkan

Dalam proses belajar mengajar di sekolah sering ada ceramah dari dosen, tugas mahasiswa adalah mendengarkan, namun tidak sama orang memanfaatkan situasi ini untuk belajar bahkan para mahasiswa yang diam untuk mendengarkan ceramah itu mesti belajar.

b. Menulis atau mencatat

Tidak setiap aktivitas mencatat itu belajar. Aktivitas mencatat yang bersifat menurun, menjiplak dan mengopy itu tidak dapat dikatakan aktivitas belajar, mencatat yang termasuk aktivitas belajar itu apabila dalam mencatat itu orang menyadari kebutuhan dan tujuannya.

c. Membaca

Membaca yang termasuk dalam aktivitas belajar yaitu membaca yang dilakukan yang sering dan penuh konsentrasi.

d. Berfikir

Berfikir termasuk aktivitas belajar, dengan berfikir orang akan memperoleh penemuan baru setidaknya orang akan menjadi tahu tentang hubungan sesuatu

e. Latihan atau Praktek

Latihan atau praktek termasuk aktivitas belajar. Orang yang melaksanakan kegiatan praktek atau berlatih

tentunya sudah mempunyai dorongan untuk mengembangkan sesuatu aspek yang ada pada dirinya.

(Nasution, 1996 : 91).

Untuk lebih jelasnya lagi didalam buku Didaktik Asas-asas Mengajar disebutkan jenis-jenis aktivitas adalah :

- a. Visual aktivitas, seperti membaca, memperhatikan, gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya.
 - b. Orar aktivitas, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interviu, diskusi interupsi dan sebagainya.
 - c. Lestonimh aktivitas, seperti mendengarkan uraian percakapan, diskusi, musi, pidato dan sebagainya.
 - d. Writing aktivitas, seperti menulis cerita, karangan, laporan, tes, angket, menyalin dan sebagainya.
 - e. Drawing aktivitas, seperti menulis cerita, menggambar, membuat grafik, petal, diagram, pola dan sebagainya.
 - f. Motor aktivitas, seperti melakukan percobaan, membuat kontroksi, model, merepasi, bermain, berkebun, memelihara binatang dan sebagainya.
 - g. Mental aktivitas, seperti menganggap, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, membuat hubungan, mengambil keputusan dan sebagainya.
 - h. Emotional aktivitas, seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, tenang, gugup dan sebagainya.
- (Nasution, 1996 : 91).

Dari uraian diatas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa jenis-jenis aktivitas itu meliputi visual aktivitas, orar aktivitas, lestening aktivitas, writing aktivitas, motor aktivitas, mental aktivitas dan emotional aktivitas.

E. Rumusan Hipotesa

Hipotesa yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Ada perbedaan antara minat dan aktivitas belajar mahasiswa program D₂ dan S₁ Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
2. Minat dan aktivitas belajar mahasiswa D₂ lebih baik dibandingkan dengan minat dan aktivitas belajar mahasiswa program S₁ Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

F. Konsep dan Pengukuran

1. Minat belajar mahasiswa

Yang dimaksud dengan minat belajar mahasiswa dalam penelitian ini adalah :

Keinginan atau kecenderungan mahasiswa yang diwujudkan dalam bentuk aktivitas atau kegiatan mengikuti mata kuliah dan mempelajari mata kuliah khususnya di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, yang dalam penelitian ini diambil mata kuliah yang bersifat keguruan atau kependidikan bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Minat belajar mahasiswa tersebut dapat diukur dengan indikator sebagai berikut :

- a. Tingkat kesenangan mahasiswa terhadap mata kuliah yang bersifat keguruan atau kependidikan

Katagori	Skor
1) Menyenangi keseluruhan mata kuliah yang bersifat keguruan dan kependidikan	3
2) Menyenangi sebagian besar mata kuliah yang bersifat keguruan atau kependidikan	2
3) Menyenangi sebagian kecil mata kuliah yang bersifat keguruan atau kependidikan	1
b. Tingkat kehadiran mahasiswa selama dua bulan (selama penelitian)	
Katagori	Skor
1) Hadir 80 % - 100%	3
2) Hadir antara 60% - 80%	2
3) Hadir < 60 %	1
c. Kebiasaan mahasiswa bila tidak memahami pelajaran yang disampaikan oleh dosen	
Katagori	Skor
1) Selalu bertanya kepada dosen/pengajar	3
2) Kadang-kadang bertanya kepada dosen/pengajar	2
3) Tidak pernah bertanya kepada dosen/ pengajar	1
d. Pemilikan buku wajib pada mata kuliah yang bersifat keguruan atau kependidikan	

Katagori	skor
----------	------

- | | |
|---|---|
| 1) Memiliki keseluruhan buku wajib mata kuliah yang bersifat keguruan atau kependidikan | 3 |
| 2) Hanya memiliki sebagian besar buku wajib mata kuliah yang bersifat keguruan atau kependidikan | 2 |
| 3) Hanya memiliki sebagian kecil buku wajib pada mata kuliah yang bersifat keguruan atau kependidikan | 1 |

e. Status pemilikan buku wajib

Katagori	skor
----------	------

- | | |
|-----------------------|---|
| 1) Memiliki sendiri | 3 |
| 2) Milik perpustakaan | 2 |
| 3) Pinjam dari teman | 1 |

f. Kebiasaan mahasiswa bila dosen berhalangan hadir (tidak mengajar)

Katagori	skor
----------	------

- | | |
|--|---|
| 1) Selalu belajar sendiri di kelas atau di perpustakaan | 3 |
| 2) Kadang-kadang belajar sendiri di kelas atau di perpustakaan | 2 |
| 3) Tidak pernah belajar sendiri di kelas atau di perpustakaan kampus | 1 |

2. Aktivitas Belajar Mahasiswa

Yang dimaksud dalam aktivitas belajar mahasiswa dalam penelitian ini adalah :

Keaktifan mahasiswa pada saat mengikuti belajar baik yang terjadi di dalam kelas atau di luar kelas yang terjadi di dalam kelas adalah seperti dalam proses belajar mengajar berlangsung, sedangkan di luar kelas adalah seperti mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh dosen, membaca buku di perpustakaan, dan lain sebagainya.

Keaktifan mahasiswa tersebut dapat diukur dengan indikator sebagai berikut :

- a. Aktivitas mahasiswa bertanya kepada dosen dalam proses belajar mengajar

Katagori	skor
1) Selalu bertanya	3
2) Kadang-kadang bertanya	2
3) Tidak pernah bertanya	1

- b. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi kelas

Katagori	Skor
1) Selalu aktif mengajukan pendapat	3
2) Kadang-kadang mengajukan pendapat	2

3) Tidak pernah mengajukan pendapat 1

c. Usaha mahasiswa menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen

Katagori	Skor
----------	------

1). Selalu bertanya kepada teman	3
----------------------------------	---

2). Kadang-kadang bertanya kepada teman	2
---	---

3). Tidak pernah bertanya kepada teman	1
--	---

d. Keaktifan mahasiswa membaca buku di perpustakaan kampus Fakultas dalam setiap bulan

Katagori	Skor
----------	------

1) Mahasiswa membaca buku di perpustakaan kampus lebih dari 6 kali	3
--	---

2) Mahasiswa membaca buku di perpustakaan kampus 4 - 6 kali	2
---	---

3) Mahasiswa membaca buku di perpustakaan kampus kurang dari 4 kali	1
---	---

e. Keaktifan mahasiswa meminjam buku di perpustakaan kampus fakultas dalam setiap bulan;

Katagori	Skor
----------	------

1) Mahasiswa meminjam buku di perpustakaan kampus lebih dari 6 kali	3
---	---

- | | |
|---|---|
| 2) Mahasiswa meminjam buku di perpustakaan kampus
4 - 6 kali | 2 |
| 3) Mahasiswa meminjam buku di perpustakaan kampus
kurang dari 4 kali | 1 |

f. Pengulangan materi pelajaran di rumah

- | Katagori | Skor |
|--|------|
| 1) Selalu mengulangi materi pelajaran di rumah | 3 |
| 2) Kadang-kadang mengulangi materi pelajaran di
rumah | 2 |
| 3). Tidak pernah mengulangi materi pelajaran | 1 |

g. Pemilikan kelompok belajar

- | Katagori | Skor |
|---|------|
| 1) Memiliki kelompok belajar dan berfungsi secara aktif | 3 |
| 2) Memiliki kelompok belajar kadang-kadang berfungsi
aktif | 2 |
| 3) Tidak memiliki kelompok belajar | 1 |

h. Pemilikan ruang belajar yang terpisah atau pribadi

- | Katagori | Skor |
|---|------|
| 1). Memiliki ruang belajar yang terpisah atau pribadi | 3 |
| 2). Memiliki ruang belajar bersama | 2 |
| 3). Tidak memiliki ruang belajar | 1 |

- i. Pemilikan meja belajar, lampu belajar dan buku-buku serta alat tulis yang digunakan

Katagori	Skor
1). Memiliki seluruh sarana tersebut di atas	3
2). Memiliki lebih dari sebagian sarana tersebut di atas	2
3). Memiliki sebagian sarana tersebut di atas	1

- j. Pemilikan jadwal belajar di rumah

Katagori	Skor
1). Memiliki jadwal belajar di rumah selama satu semester	3
2). Memiliki jadwal belajar di rumah hanya pada saat akan menghadapi ujian semester	2
3). Tidak memiliki jadwal belajar di rumah sama sekali	1

BAB II

BAHAN DAN METODE

A. Bahan dan Macam Data yang Digunakan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu bahan tertulis dan bahan yang tidak tertulis.

1. Bahan tertulis, bahan ini diperoleh dari dokumen, laporan-laporan dan literatur yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti, data tersebut meliputi :
 - a. Sejarah singkat berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya
 - b. Jumlah personalia atau karyawan pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya
 - c. Sarana dan prasarana Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya
 - d. Jumlah mahasiswa Program D₂ dan S₁ Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya angkatan tahun 1996/1997
 - e. Tingkat kehadiran mahasiswa selama satu semester
 - f. Jumlah dosen tetap dan dosen luar biasa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya
2. Bahan tidak tertulis, bahan ini diperoleh dari wawancara dan angket. Data yang akan digali meliputi :

- a. Minat belajar mahasiswa program D₂ dan S₁ pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, meliputi :
- 1) Tingkat kesenangan mahasiswa terhadap mata kuliah yang bersifat keguruan atau kependudukan
 - 2) Kebiasaan mahasiswa bila tidak memahami pelajaran yang disampaikan oleh dosen
 - 3) Pemilikan buku wajib pada mata kuliah yang bersifat keguruan atau kependidikan.
 - 4) Status pemilikan buku wajib.
 - 5) Kebiasaan mahasiswa bila dosen berhalangan hadir (tidak mengajar)
- b. Aktivitas belajar mahasiswa program D₂ dan S₁ Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, meliputi:
- 1) Aktivitas mahasiswa bertanya kepada dosen dalam proses belajar mengajar di kelas.
 - 2) Keaktifan mahasiswa dalam diskusi kelas
 - 3) Tindakan mahasiswa menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugasnya yang diberikan oleh dosen.
 - 4) Keaktifan mahasiswa membaca buku di perpustakaan kampus fakultas dalam setiap bulan.

- 5) Keaktifan mahasiswa meminjam buku di perpustakaan kampus fakultas dalam setiap bulan
- 6) Pengulangan materi pelajaran di rumah
- 7) Pemilikan kelompok belajar
- 8) Pemilikan ruang belajar yang terpisah atau pribadi.
- 9) Pemilikan meja belajar, lampu belajar dan buku-buku serta alat tulis yang digunakan.
- 10) Pemilikan jadwal belajar di rumah.

B. Metodologi Penelitian

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya angkatan tahun 1996/1997, baik program D₂ pengadaan dan S₁ yang terdiri dari 80 orang mahasiswa program D₂ pengadaan dan 39 orang mahasiswa program S₁ sehingga seluruh populasi berjumlah 119 orang mahasiswa. Agar lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut :

TABEL 1

**JUMLAH MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
IAIN ANTASARI PALANGKARAYA
ANGKATAN TAHUN 1996/1997**

NO	PROGRAM	JUMLAH MAHASISWA
1	D ₂	39 orang
2	S ₁	80 orang
Jumlah		119 orang

b. Sampel

Dari data di atas terlihat bahwa jumlah populasi mahasiswa program D₂ angkatan tahun 1996/1997 diambil keseluruhan yaitu 39 orang mahasiswa, karena jumlah tersebut sangat kecil, sedangkan untuk mahasiswa program S₁ karena jumlah populasinya ada 80 orang mahasiswa dan untuk menyesuaikan jumlah sampel pada program D₂, maka akan diambil 49 % yaitu sebanyak 39 orang juga. Jadi jumlah sampel keseluruhannya adalah 78 orang mahasiswa, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini ;

TABEL 2
JUMLAH MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN
ANTASARI PALANGKARAYA YANG
DIJADIKAN SAMPEL

NO	PROGRAM	JUMLAH POPULASI	JUMLAH PERSEN	JUMLAH SAMPEL
1	D ₂	39 orang	100 %	39 orang
2	S ₁	80 orang	49 %	39 orang
J U M L A H				63 orang

Pengambilan sampel tersebut berdasarkan pada pendapat Prof. Dr. Nasution, MA dalam bukunya Metode Research

Dalam menentukan jumlah sample tidak ada aturan yang tegas tentang jumlah sample yang dipersyaratkan ntuk suatu penelitian dari populasi yang tersedia.
 (Nasution, 1991 ; 134)

Dengan demikian dalam penelitian ini digunakan teknik porpusive sampling, yaitu teknik yang didasarkan pertimbangan-pertimbangan dan tujuan tertentu dari peneliti.

Adapun yang menjadi pertimbangan penulis menetapkan sampel 100 % untuk mahasiswa program D₂ Pengadaan dan 49% untuk mahasiswa program S₁, karena untuk memudahkan

penelitian dan selain itu juga untuk validitas data yang diperoleh dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga diharapkan mampu menjawab permasalahan penelitian yang dilakukan.

Sedangkan untuk menentukan mahasiswa yang terpilih sebagai sampel pada masing-masing mahasiswa program D₂ dan S₁ digunakan teknik random sampling, yaitu semua mahasiswa memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk menjadi sampel, adapun caranya dengan menggunakan undian dan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Buat daftar yang berisi semua subyek/individu
 2. Beri kode nomor urut kepada semua subyek
 3. Tulis kode itu masing-masing selembor kertas kecil
 4. Gulung kertas itu baik-baik
 5. Masukkan gulungan kertas itu ke dalam tempolong
 6. Kocok tempolong itu baik-baik
 7. Ambil kertas gulungan itu satu demi satu sampai jumlahnya tercapai.
- (Sutrisno Hadi, : 223)

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Teknik adalah teknik pengumpulan data melalui arsip atau tulisan-tulisan yang ada di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, data yang meliputi :

- 1) Sejarah singkat berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya
- 2) Jumlah personalia atau karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya
- 3) Sarana dan prasarana Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya
- 4) Jumlah mahasiswa program D₂ dan S₁ Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya angkatan tahun 1996/1997
- 5) Jumlah dosen tetap dan dosen tidak tetap

b. Angket

Dengan teknik ini diperoleh data tentang ;

- 1) Tingkat kesenangan mahasiswa terhadap mata kuliah yang bersifat keguruan dan kependidikan
- 2) Pemilikan buku wajib pada mata kuliah yang bersifat keguruan atau kependidikan
- 3) Kebiasaan mahasiswa bila tidak memahami pelajaran yang disampaikan oleh dosen
- 4) Status pemilikan buku wajib
- 5) Kebiasaan mahasiswa bila dosen berhalangan hadir (tidak mengajar)

- 6) Tindakan mahasiswa menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen
- 7) Keaktifan mahasiswa membaca buku di perpustakaan fakultas dalam setiap bulan
- 8) Pengulangan materi pelajaran
- 9) Pemilikan kelompok belajar
- 10) Pemilikan ruang belajar yang terpisah atau pribadi
- 11) Pemilikan meja belajar, lampu belajar dan buku-buku serta alat tulis yang digunakan
- 12) Pemilikan jadwal belajar di rumah

c. Observasi

Dengan teknik ini diperoleh data tentang :

- 1) Tingkat kesenangan mahasiswa terhadap mata kuliah yang bersifat keguruan atau kependidikan
- 2) Pemilikan buku wajib pada mata kuliah yang bersifat keguruan atau kependidikan
- 3) Kebiasaan mahasiswa bila tidak memahami pelajaran yang disampaikan oleh dosen
- 4) Status pemilikan buku wajib
- 5) Kebiasaan mahasiswa bila dosen berhalangan hadir (tidak mengajar)

- 6) Tindakan mahasiswa menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen
- 7) Keaktifan mahasiswa membaca buku di perpustakaan Fakultas dalam setiap bulan
- 8) Aktivitas mahasiswa bertanya kepada dosen dalam proses belajar mengajar di kelas
- 9) Keaktifan mahasiswa dalam diskusi kelas

d. Wawancara

Teknik wawancara ini adalah teknik pengumpulan data dengan cara berhadapan langsung antara peneliti dengan informan atau responden, untuk mencari informasi tentang tarap kebenaran dari jawaban responden, dan juga untuk melengkapi data yang telah dicari dengan observasi dan dokumentasi.

3. Teknik Pengolahan Data dan Uji Hipotesa

a. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data dapat ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Editing

Yaitu memeriksa kembali data yang diperoleh untuk memastikan apakah data yang diperlukan telah terkumpul atau belum

2) Coding

Yaitu mengklasifikasi data berdasarkan macamnya dengan memberi tanda/kode untuk mempermudah pengolahan data

3) Tabulating

Yaitu menyusun tabel untuk setiap variabel dan menghitung dalam bentuk frekwensi dan prosentasi untuk mewujudkan data yang konkrit.

4) Analising

Yaitu membuat analisa sebagai dasar dari kesimpulan data setelah difrekwensikan dan diprosentasikan dalam bentuk uraian dan penafsiran.

(Marjuki, 1993 : 13)

b. Uji Hipotesa

Untuk menguji hipotesa 1 dan 2 yang berbunyi :

- 1) Ada perbedaan antara minat dan aktivitas belajar mahasiswa program D₂ dan S₁ Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya

- 2) Minat dan aktivitas belajar mahasiswa program D₂ lebih tinggi, baik dibandingkan dengan minat dan aktivitas belajar mahasiswa program S₁ Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{S.P. \sqrt{M_1 + M_2}}$$

Langkah perhitungannya :

- a. Mencari Mean Variabel X (Variabel I) dengan rumus :

$$M_1 = M + i \frac{(\sum fx)}{(\sum N)}$$

- b. Mencari Mean Variabel Y (Variabel I) dengan rumus :

$$M_2 = M + i \frac{(\sum fx)}{(\sum N)}$$

- c. Mencari Deviasi Standard Variabel I dengan rumus :

$$SD_1 = i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \frac{(\sum fx)^2}{(N)^2}}$$

- d. Mencari Deviasi Standard Variabel II dengan rumus :

$$SD_2 = i \sqrt{\frac{fx^2}{N} - \frac{(fx)^2}{(N)^2}}$$

- e. Mencari Standard error Mean Variabel I dengan rumus :

$$SE M_1 = \frac{SD_1}{\sqrt{N - 1}}$$

f. Mencari Standard Error Mean Variabel II dengan rumus :

$$SE M_2 = \frac{SD_2}{\sqrt{N - 1}}$$

g. Mencari Standard Error Mean Variabel I dan Mean Variabel II dengan rumus :

$$SE M_1 - M_2 = \sqrt{SE M_1^2 + SE M_2^2}$$

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya

Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya sebelumnya adalah Fakultas Tarbiyah Al-Jamiah yang berdiri tahun 1972 dengan satu jurusan yaitu Jurusan Agama Islam.

Berdirinya Fakultas Tarbiyah Al-Jamiah Palangkaraya pada saat itu untuk memenuhi kebutuhan guru agama Islam di Kalimantan Tengah. Oleh karena itu berdirilah Fakultas Tarbiyah Al-Jamiah pada tahun 1972 yang diresmikan oleh Rektor IAIN Antasari Banjarmasin yaitu Bapak M. Mastur Djahri, MA.

Di dalam perkembangan Fakultas Tarbiyah Al Jamiah Palangkaraya sedikit demi sedikit mengamalami kemajuan. Hal ini terbukti statusnya sangat meningkat pada tahun 1975 menjadi status terdaftar berdasarkan surat Dirjen Bimas Islam tanggal 13 Nopember 1975 Nomor : Kep/D/218/1975.

Dari tahun 1975 sampai tahun 1980 perjalanan Fakultas Tarbiyah Al Jamiah mengalami rintangan karena pada waktu itu pelaksanaan perkuliahan tidak menentu disamping itu staf pengajar/dosen yang

tidak tetap jumlahnya, sehingga ujian kenaikan tingkatpun tidak sesuai lagi dengan jadwal yang sudah ditentukan.

Sejak dikeluarkannya Keputusan Presiden Nomor 9 tahun 1987 dan Keputusan Menteri Agama tahun 1988, maka resmiah menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang ditandai dengan peletakan batu pertama pembangunan kampus Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang diresmikan oleh Menteri Koordinator dan Kesejahteraan Rakyat Bapak Soepardjo Rustam, Gubernur Kepala Daerah Tk. I Kalimantan Tengah Bapak Drs. Soeparmanto dan Rektor IAIN Antasari Banjarmasin Bapak Drs. H.M. Asy'ari, MA. Bapak Drs. Shaleh Bahaudin dan drs. H.M. Husien, kemudian pada tanggal tanggal 9 Juli 1988 Sekjen Depag yang pada saat itu dijabat oleh Dr. H. Tarmiji Taher melantik Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yaitu Drs. Syamsir Salam.

Sementara pembangunan kampus berlangsung, kegiatan perkuliahan dipusatkan di kampus jalan Yos Sudarso dan di jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo Palangkaraya. Baru pada tahun akademik 1991/1992 kegiatan perkuliahan dipusatkan di kampus jalan G. Obos Komplek Islamic Centre Palangkaraya.

Kemudian pada tahun 1997/1998 keluarlah Surat Keputusan Presiden RI Nomor 11 Tahun 1997 menyatakan Institut Agama Islam

negeri (IAIN) berubah nama menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) diresmikan di Jakarta pada tanggal 23 Maret 1997 oleh Menteri Agama RI yaitu Bapak Dr. H. Tarmizi Taher.

B. Keadaan Gedung

Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya sampai saat ini (Tahun 1997/1998) dalam proses belajar mengajar sudah dipusatkan di Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangkaraya, baik program Diploma II maupun Strata satu (S1).

Kampus ini didirikan di atas tanah seluas 5.000 m² (5 Ha) yang memiliki bangunan gedung yang permanen sebanyak 9 gedung yang terdiri dari 2 gedung yaitu gedung E dan gedung G yang masing-masing 6 ruangan belajar. Kemudian 1 gedung berlantai dua untuk perkuliahan yang sekarang masih dalam tahap penyelesaian, satu gedung berlantai satu untuk laboratorium bahasa, sepuluh ruangan untuk perkuliahan, dua belas ruangan untuk perkantoran, satu ruangan untuk laboratorium bahasa, dua ruangan untuk perpustakaan, satu ruangan untuk komputer, satu ruangan untuk praktek kependidikan, dua ruangan untuk praktek mengetik dan satu ruangan untuk ruang PKK, kemudian satu gedung berlantai dua sampai sekarang masih dalam tahap penyelesaian.

C. Letak Gedung

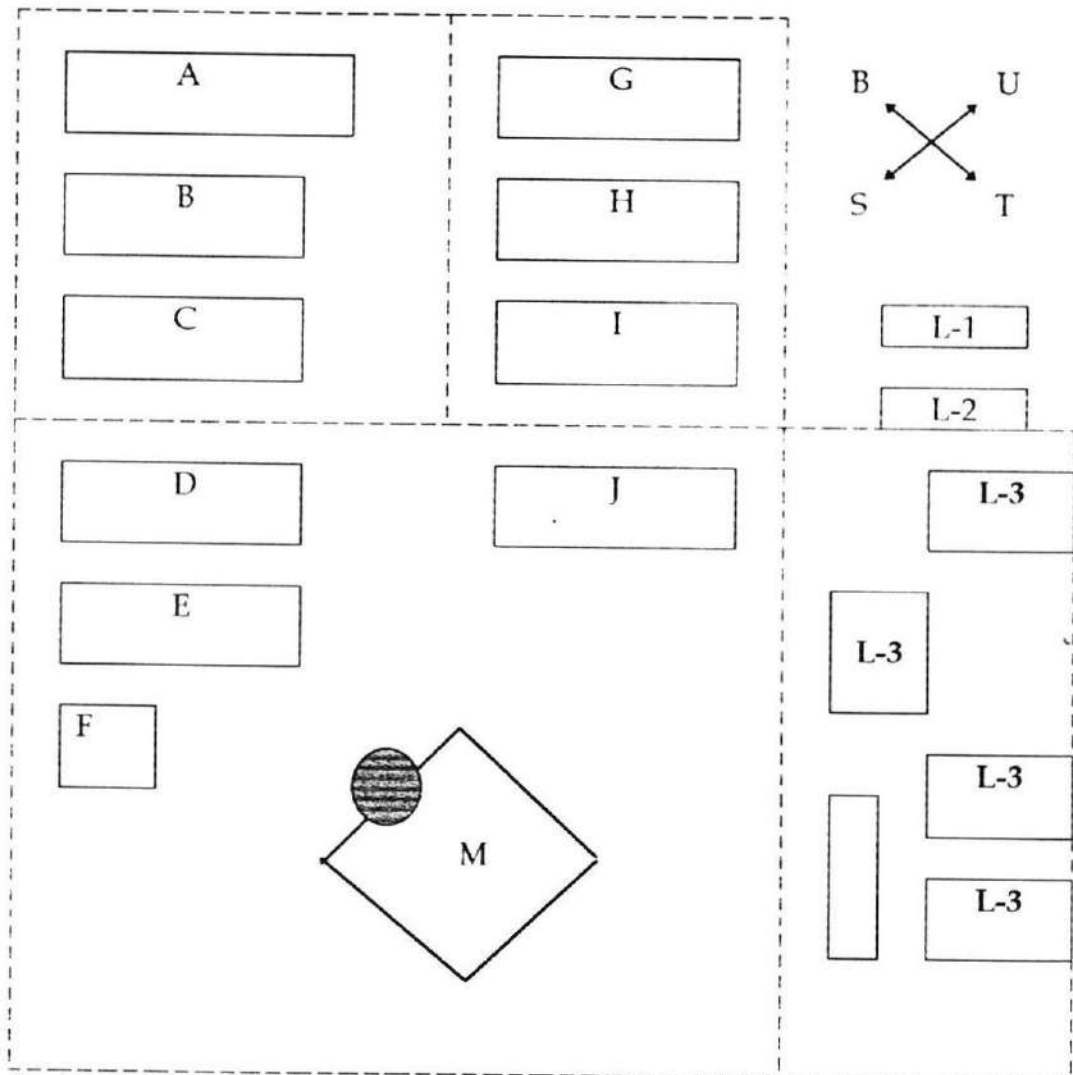
Lokasi kampus Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya mempunyai letak yang strategis karena terletak di kompleks Islamic Centre Palangkaraya, yaitu ;

- a. Sebelah Selatan adalah Masjid Raya Darussalam
- b. Sebelah Timur adalah Asrama Mahasiswa dan Asrama Haji Kalimantan Tengah
- c. Sebelah Barat adalah kompleks pertanahan Muhammadiyah Palangkaraya
- d. Sebelah Utara adalah lokasi rencana perumahan Dosen dan karyawan.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada peta letak bangunan kampus berikut ini :

GAMBAR 1

**PETA LETAK BANGUNAN KAMPUS FAKULTAS TARBIYAH
IAIN ANTASARI PALANGKARAYA**



Sumber data : Dokumen IAIN Antasari Palangkaraya 1997

- | | |
|---|--|
| A. Lantai I : Ruang Pimpinan Fakultas
Lantai II : Aula Serba Guna | G. Ruang Kuliah (lantai dua) |
| B. Tata Usaha dan Akademik | H. Laboratorium Bahasa |
| C. Ruang Dharma Wanita dan UIP3M | I. Lantai I : Perpustakaan
Lantai II : Ruang kuliah |
| D. Ruang Komputer dan Studio Microteching | J. Ruang kuliah |
| E. Ruang UIP3K dan Mengetik | K. Lokasi Komplek Perumahan Dosen |
| F. Sekretariat SEMA, BPM, Pramuka, Menwa dan
Stasiun Radio Kampus Darussalam | L. (1-2) Asrama Mahasiswa; (3) Asrama Haji |
| | M. Mesjid Raya Darussalam |

D. Keadaan Mahasiswa

Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya sejak tahun 1990/1991 melaksanakan pendidikan dengan tiga program, yaitu ;

1. Program Strata 1 (S-1)

Tujuannya adalah untuk mencetak sarjana-sarjana muslim yang berkualitas dalam ilmu pendidikan agama Islam dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan guru agama SLTP/SLTA.

2. Program Diploma II Pengadaan

Program ini dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan guru agama Islam tingkat sekolah dasar di seluruh Kalimantan tengah dan sekitarnya, dengan lama belajar dua tahun.

3. Program Diploma II Penyetaraan

Program ini ditujukan khusus bagi guru Pendidikan Agama Islam SD/MI yang berstatus pegawai untuk meningkatkan kualitas dan wawasan dalam profesinya.

Dari ketiga program di atas, yang akan digambarkan keadaan mahasiswanya adalah program D2 pengadaan dan S1.

Untuk mengetahui keadaan mahasiswa tahun akademik 1996/1997 dapat dilihat pada tabel berikut ;

TABEL 3

**KEADAAN MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN
ANTASARI PALANGKARAYA SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK 1996/1997**

NO	ANGKATAN TAHUN	MAN			PGAN			UMUM			JUMLAH			SEMESTER /PROGRAM
		L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	
1	1990/1991	4	5	9	2	2	4	2	2	4	8	9	17	XV
2	1991/1992	20	17	37	17	10	27	8	11	19	43	38	81	XIII
3	1992/1993	20	26	46	15	26	41	10	9	19	45	61	106	XI
4	1993/1994	18	28	46	1	-	1	6	8	14	25	36	61	IX
5	1994/1995	35	44	79	1	2	3	8	17	25	44	63	107	VII
6	1995/1996	34	37	71	-	-	-	13	13	26	47	50	97	V
7	1996/1997	28	26	54	-	-	-	14	12	31	38	42	80	III
8	1996/1997	14	17	31	-	-	-	2	5	7	23	16	39	III D-2
Laki-laki		173			36			63			272			
Perempuan		200			40			77			318			
Jumlah		373			76			140			590			

E. Kurikulum

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 27 tahun 1995 bahwa Sistem Kredit Semester Program S-1 berkisar antara 160 SKS (Satuan Kredit Semester), dengan lama studi sampai 7 tahun.

Adapun mata kuliah yang termasuk kurikulum IAIN jurusan pendidikan Agama Islam berdasarkan Orientasi tanggal 23 Agustus 1995 sebagai berikut ;

1. Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) berjumlah 26 SKS

TABEL 4

DAFTAR MATA KULIAH DASAR UMUM

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Pancasila	TNU 101	2
2	Kewraan	TNU 102	2
3	Dirasah Islamiyah I	TNU 103	2
4	Dirasah Islamiyah II	TNU 104	2
5	Dirasah Islamiyah III	TNU 105	2
6	Ilmu Alamiyah Dasar	TNU 106	2
7	Ilmu Sosial Dasar	TNU 107	2
8	Ilmu Budaya Dasar	TNU 108	2
9	Bahasa Arab I	TNU 109	2
10	Bahasa Arab II	TLU 210	2
11	Bahasa Inggris I	TNU 111	2
12	Bahasa Inggris II	TLU 212	2
13	Bahasa Inggris III	TLU 313	2
14	Bahasa Indonesia	TLU 114	2
Jumlah			20

2. Mata Kuliah dasar Keahlian (MKDK) berjumlah 58 SKS

TABEL 5

DAFTAR MATA KULIAH DASAR KEAHLIAN

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1.	2.	3.	4.
1	Ulumul Qur'an I	TNU 101	2
2	Ulumul Hadits I	TLU 102	2
3	Tauhid/Ilmu Kalam I	TLU 303	2
4	Akhlak Tasauf	TND 404	2
5	Fiqh/Ushul fiqh	TND 205	2
6	Filsafat Umum	TND 105	2
7	Filsafat Pendidikan	TND 307	2

1.	2.	3.	4.
8	Ilmu Pendidikan Islam	TND 608	2
9	Administrasi Pendidikan	TND 209	2
10	Dasar-dasar Kependidikan	TND 110	2
11	Strategi Belajar Mengajar	TND 411	2
12	Perencanaan Pengajaran	TND 312	2
13	Evaluasi Pendidikan	TND 413	2
14	Statistik Pendidikan	TND 514	2
15	Metodologi Penelitian Kependidikan	TND 515	2
16	Psikologi Umum	TND 116	2
17	Psikologi Pendidikan	TND 417	2
18	Psikologi Agama	TND 418	2
19	Bimbingan Penyuluhan	TND 519	2
20	Pengembangan Kurikulum	TND 320	2
21	Perkembangan Pemikiran Modern di dunia Islam	TND 521	2
22	Praktik Pengalaman Kerja lapangan (PPL) I	TND 622	2
23	Praktik Pengalaman Kerja lapangan (PPL) II	TND 723	2
24	Kuliah Kerja Nyata	TND 724	4
25	Psikologi Perkembangan	TLD 225	2
26	Teknologi Pendidikan	TLD 225	2
27	Praktik Pengamalan Ibadah	TLD 225	2
18	Metodologi Pengajaran Al Qur'an	TLD 225	2
Jumlah			58

3. Mata Kuliah Keahlian berjumlah 76 SKS, yang terdiri dari Mata Kuliah inti dan non inti

TABEL 6

DAFTAR MATA KULIAH KEAHLIAN JURUSAN PAI

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1.	2.	3.	4.
1	Ulumul hadits II	TNP 101	2
2	Tafsir I	TNP 202	2
3	Tafsir II	TNP 303	2
4	Tafsir III	TNP 404	2
5	Ulumul Hadits II	TNP 305	2

1.	2.	3.	4.
6	Hadits I	TNP 206	2
7	Hadits II	TNP 407	2
8	Hadits III	TNP 508	2
9	Fiqh I	TNP 209	2
10	Fiqh II	TNP 410	2
11	Fiqh III	TNP 411	2
12	Fiqh IV	TNP 512	2
13	Perbandingan mazhab Fiqh	TNP 413	2
14	Tarikh Tasyr	TNP 614	2
15	Masailul Fiqh AlHaditsah	TNP 615	2
16	Qiraatul Qutub I	TNP 617	2
17	Masailul Fiqh Al-Haditsah	TNP 616	2
18	Qiraatul Qutub II	TNP 716	2
19	Qawaidul Arabiyah/Bahasa Arab	TNP 418	2
20	Qawaidul Fiqhiyah	TNP 520	2
21	Filsafat Islam	TNP 421	2
22	Ilmu Kalam II	TNP 422	2
23	Metode Pengajaran Agama Islam I	TNP 523	2
24	Metode Pengajaran Agama Islam II	TNP 624	2
25	Media Pengajaran	TNP 625	2
26	telaah Kurikulum Pendais SLTA (I)	TNP 526	2
27	Sejarah pendidikan Islam di Indonesia	TNP 627	2
28	Kapita Selekta Pendais	TNP 628	2
29	Skripsi	TNP 729	6
30	Filsafat pendidikan Agama Islam	TNP 630	2
31	Sosiologi Pendidikan	TNP 631	2
32	Praktik Administrasi Kependidikan	TNP 332	2
33	Telaah Kurikulum Pendais SLTP/SLTA (ii)	TNP 533	2
34	Supervisi Pendidikan Agama Islam	TNP 634	2
35	Seminar Kependidikan	TNP 735	2
36	Bimbingan Skripsi	TNP 736	2
Jumlah			76

Sumber data : TU STAIN Palangkaraya

F. Kurikulum Program Diploma 2 Pengadaan

Sedangkan mata kuliah yang termasuk kurikulum program Diploma 2 pengadaan adalah dikelompokkan menjadi 4 komponen

yaitu terdiri dari MKDU (4 Mata Kuliah), MKDK (4 Mata Kuliah), MKBS (21 Mata Kuliah) dan MKPBM (4 Mata kuliah) dengan bobot SKS seluruhnya berjumlah 82. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ;

TABEL 7

**KURIKULUM PROGRAM DIPLOMA 2 FAKULTAS TARRIBIAH
IAIN ANTASARI PALANGKARAYA**

SMT	NO	MATA KULIAH	KODE	SKS	KET
1.	2.	3.	4.	5.	6.
I	1	Pendidikan Pancasila	TNU 101	2	
	2	Bahasa Indonesia	TNU 104	2	
	3	Dasar-dasar Pendidikan	TND 105	2	
	4	Psikologi Pendidikan	TND 107	2	
	5	Psikologi Perkembangan	TND 103	2	
	6	Pendidikan Agama	TNU 102	2	Materi SD
	7	Qur'an Hadits	BS 116	2	Materi MI
	8	Aqidah Akhlak	BS 119	2	Materi MI
	9	Fiqih	BS 122	2	Materi MI
	10	Sej. Kebudayaan Islam	BS 120	2	Materi MI
	11	Bahasa Arab	BS 123	2	Materi MI
JUMLAH				22	
II	1	Media pengajaran	PBM 209	2	
	2	Strategi Belajar mengajar	PBM 210	2	
	3	Pendidikan Agama	TNU 203	2	Pengayaan
	4	Perencanaan Pengajaran	PMB 214	2	Materi SD
	5	Qur'an Hadits	BS 217	2	Pengayaan
	6	Fiqh	BS 222	2	materi MI
	7	Aqidah Akhlak	BS 234	2	sda
	8	Bahasa Arab	BS 226	4	sda

1.	2.	3.	4.	5.	6.
	9	Sejarah Kebudayaan Islam	BS 220	2	sda
	10	Evaluasi Pengajaran	PBM 211	2	sda
Jumlah				24	
III	1	Bimbingan Konseling	TND 106	2	
	2	Administrasi Pendidikan	TND 108	2	
	3	Pengembangan Inovasi Pendidikan	PBM 112	2	
	4	Pendidikan Agama	PBM 128	2	
	5	Pendidikan Qur'an Hadits	BS 118	2	
	6	Pendidikan Aqidah Akhlak	BS 121	2	
	7	Pendidikan SKI	BS 130	2	
	8	Pendidikan Fiqh	BS 124	2	
	9	Pendidikan Bahasa Arab	BS 127	4	
	10	pengamalam ibdah	BS 129	2	
	11	PPL I	TND 102	2	
Jumlah				24	
IV	1	Agama Islam	TNU 231	2	
	2	Kewiraan	TNU 203	2	
	3	Muatan lokal	BS 232	4	
	4	PPL II	TND 210	4	
Jumlah				12	
JUMLAH I S/D IV				84	

*) 1 Qawaidul Imla

2 Etika Guru

Sumber data : TU STAIN Palanagkaraya

G. Keadaan Dosen

Pada tahun 1997/1998 keadaan dosen yang mengajar di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 8

**KEADAAN DOSEN TETAP FAKULTAS TARBİYAH IAIN
ANTASARI PALANGKARAYA
TAHUN AKADEMIK 1997/1998**

N O	NAMA / NIP	PANGKAT GOL/RUANG JAB.FUNGSIONAL	PENDIDIKAN TERAKHIR	KETERANG AN
1.	2.	3.	4.	5.
1	Drs. Ahmad Syar'i *) NIP. 150222661	Penata Tk. I (III/d) Lektor Madya	S-1 FT-IAIN Antasari Bjm.83	Pembantu Dekan I
2	Dra. Rahmianar NIP. 150201365	Penata Tk. I (III/d) Lektor Madya	S-1 FD-IAIN Suka-Ykt.1981	Ilmu Sosial Dasar
3	Drs.H.Abu Bakar HM *) NIP. 150242707	Penata (III/c) Lektor Muda	S-1 FA-IAIN Aid.UP.1981	Pembantu Dekan III
4	Drs. Abdul Qodir *) NIP. 150244629	Penata Muda Tk.I (III/b) Asisten Ahli	S-1 FS IAIN Suka Ykt, 1982	Bahasa Inggris
5	Dra. ST. Rahmah *) NIP. 150242702	Penata Muda Tk.I (III/b) Asisten Ahli	S-1 FS-IAIN Aid- UP,1982	Fiqh
6	Drs. Iirhanuddin NIP. 150237650	Penata Muda Tk.I (III/b) Asisten Ahli	S-1 FU-IAIN Antasari Bjm.87	Akhlaq Tasauif
7	Drs. Mazrur *) NIP. 150237651	Penata Muda Tk.I (III/b) Asisten Ahli	S-1 FT-IAIN Antasari Bjm.87	Administra. Penyuluhan
8	Drs. Abd. Rahman NIP. 150237652	Penata Muda Tk.I (III/b) Asisten Ahli	S-1 FT-IAIN Antasari Bjm.87	Bimbingan penyuluhan
9	Dra. Tutut Sholehah NIP. 150222804	Penata Muda Tk. I (III/b) Asisten Ahli	S-1 FT IAIN Antasari Plk,91	PMMP PAI

1.	2.	3.	4.	5.
10	Drs. Jasmani NIP. 150245647	Penata Muda Tk. I (III/b) Asisten Ahli	S-1 FD-IAIN S.Ampel, 1989	Bahasa Arab
11	Dra. Hj. Puspowati NIP. 150250453	Penata Muda Tk. I (III/b) Asisten Ahli	S-1 FKIP UNPAR PLk,88	Bahasa Inggris
12	Drs. H. Alfred L. Nip. 150250455	Penata Muda Tk. I (III/b) Asisten Ahli	S-1 UKSW Salatiga,1988	Perbanding Pendidikan
13	Dra. Hamdanah NIP. 150246249	Penata Muda Tk. I (III/b) Asisten Ahli	S-1 FU-IAIN Antasari Bjm.89	Psikologi Perkemb.
14	Khairil Anwar, M.Ag.* NIP. 150250156	Penata Muda Tk. I (III/b) Asisten Ahli	S-1 FT-IAIN Malang, 1989	Ilmu Pend. Islam
15	Drs. Normuslim MZ NIP. 150250612	Penata Muda Tk. I (III/b) Asisten Ahli	S-1 FU-IAIN Antasari Bjm.90	Peng. Kurikulum
16	Drs. Solyan Sori M*) NIP. 150254612	Penata Muda Tk. I (III/b) Asisten Ahli	S-1 FT-IAIN 1982	Bahasa Arab
17	Dra. Irma Suryani NIP. 150253798	Penata Muda Tk. I (III/b) Asisten Ahli	S-1 FS-IAIN 1989	Fiqh
18	Drs. Asmail Azmy NIP. 150153799	Penata Muda Tk. I (III/b) Asisten Ahli	S-1 FT-IAIN Antasari Plk,90	Dirasah Islamiyah
19	Drs. Moh. Rols NIP. 150253797	Penata Muda Tk. I (III/b) Asisten Ahli	S-1 FT-IAIN Antasari Plk.90	Hadits
20	Drs. Moh. Bisri As'ad NIP. 150263593	Penata Muda Tk. I (III/b) Asisten Ahli	S-1 FKIP UNPAR Plk,90	Statistik Pendidikan
21	Dra. Nurul Azmi NIP. 150259194	Penata Muda (III/a) Asisten Ahli Madya	S-1 FT-IAIN Antasari Bjm,92	Psikologi pendidikan
22	Dra. Rodhatul Jennah NIP. 150258220	Penata Muda (III/a) Asisten Ahli Madya	S-1 FT-IAIN Antasari Bjm,92	Media Pengajaran
23	Dra. Hj. Lilik Sriyanti NIP. 150245903	Penata Muda (III/a) Asisten Ahli Madya	S-1 UKSW Salatiga, 1988	Psikologi Pendidikan
24	Dra. ST. Mislikhah Nip. 150265568	Penata Muda (III/a) Asisten Ahli Madya	S-1 STIKIP 1991	Bahasa Indonesia

1.	2.	3.	4.	5.
25	Drs. Sardimi NIP. 150265 103	Penata Muda (III/a) Asisten Ahli Madya	S-1 FT-IAIN Antasari Ptk,92	Filsafat Pendidikan
26	Drs. Surya Sukti NIP. 150265104	Penata Muda (III/a) Asisten Ahli Madya	S-1 FT-IAIN Antasan Ptk.92	Supervisi Pendidikan
27	Drs. Rofi'l NIP. 150272047	Penata Muda (III/a) Asisten Ahli Madya	S-1 FT-IAIN Antasari Ptk,92	Ulumul Qur'an
28	Drs. Akhmad Taufik NIP. 150253313	Penata Muda (III/a) Asisten Ahli madya	S-1 FT-IAIN Ri Lampung,1990	AMDi

Sumber data : Dokumentasi STAIN Palangkaraya, 1997

Keterangan ; *) = studi S-2

***) = studi S-3

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada semester ganjil 1997/1998 STAIN Palangkaraya mempunyai 30 orang dosen tetap, 10 orang diantaranya sedang melanjutkan studi S-2/S-3. Kemudian beberapa orang dosen tetap mendapat tugas tambahan pada jabatan struktural.

Selanjutnya untuk dosen luar biasa yang mengajar di Fakultas Tarbiyah dapat dilihat pada tabel berikut ;

TABEL 9

**DAFTAR DOSEN LUAR BIASA FAKULTAS TARBIYAH
IAIN ANTASARI PALANGKARAYA**

NO	NAMA / NIP	PANGKAT GOL/RUANG JABATAN FUNGSIONAL	PENDIDIKAN TERAKHIR	KETERANGA N
1.	2.	3.	4.	5.
i	Drs. M. Mardjudi, SH NIP. 150183350	Pembina (IV/a)	S-1 FKIP Unpar S-1 STIH TB.	SPii SPU
2	Drs. Sangidun NIP. 150240431	Penata Muda Tk. I (III/b)	S-1 FU-SUKA	Tauhid Ilmu Kalam
3	Drs. Daihar Mahbub NIP. 150242913	Penata Muda Tk. I (III/b)	S-1 FS-IAIN Suka Ykt,1979	Hadits
4	Drs. Ideham A.Samad NIP. 150168443	Penata Muda (III/a)	S-1 FT-IAIN Antasari Plk,92	Hadits
5	Zulkifli, S.Ag NIP.	Penata Muda (III/a)	S-1 FS-UMP,97	Fiqh II
6	Syafrida, S.Pd NIP. 150244752	Penata Muda (III/a)	S-1 FKIP-UMP P.raya, 1997	Dasar2 Pendidikan
7	Drs.H.A.Wahid Qasimy NIP.	Pembina (IV/a)	S-1 IKIP Malang	Masailul Fiqh
8	Drs. R.Budi Santoso,MPd NIP. 131127032	Penata Tk. I (III/d)	S-1 IKIP Malang S-2 IKIP Malang	Bahasa Inggris
9	Drs. Ngadirin S, MS NIP. 130697140	Pembina Tk I (IV/b)	S-1 UI Jakarta S-2 UI Jakarta	Statistik Pend.Kep.
10	Drs. Chobirun Zuhdiy NIP. 150177222	Penata Tk I (III/d)	S-1 FT IAIN Antasari Plk,90	Telaah Kurikulum
11	Drs. H. Chairuddin Halim NIP. 150177333	Penata (III/c)	S-1 FT-IAIN Antasari Plk.90	Met.Peng. Ai Qur'an
12	Drs. Zulkifli, SH NIP. 150197841	Penata Tk I (III/d)	S-1 FS-IAIN S-1 STIH TB	Fiqh III

1.	2.	3.	4.	5.
13	Helni, S.Ag NIP. 150276325	Penata Muda (III/a)	S-1 FT IAIN Antasari Bjm 95	Supervisi Pendidikan
14	H. Hamidah, S. Ag. NIP. 150276360	Penata Muda (III/a)	S-1 FT IAIN Antasari Plk, 96	PAI
15	Sudirman, S.Ag NIP. 150240430	Penata Muda (III/a)	S-1 FT IAIN Antasari Plk 97	SKI
16	Drs. H. Ahmad Sarusi	—	S-1 FT-IAIN Antasari Plk,93	Tauhid Ilmu Kalam
17	Dra. Masruri, SH NIP. 150227402	Penata (III/c)	S-1 FS-IAIN S-1 STIH TB	Fiqh IV
18	Drs. Onen K. Usop NIP.	Penata Tk I (III/d)	S-1 ISI Yogya, 1986	Kewiraan
19	Drs. Lukman Hakim S. NIP. 131444550	Pembina (IV/a)	S-1 FKIP	Bahasa Indonesia
20	Drs. Sumahur NIP.	Pembina (IV/a)	S-1	Kewiraan
21	CH. Kadarismanto, SH NIP.	Penata Muda (III/a)	S-1 STIH	Kepramukaan
22	Drs. H.M.Yamin Mukhtar,Lc	—	S-1 IAIN Antasari Bjm	Fiqh, Tafsir Bhs.Arab II
23	Drs. H.Rusdiansyah, SH NIP.	Pembina Tk I (IV/b)	S-1 IAIN S-1 STIH	Ulumul Qur'an

Sumber data ; Dokumentasi STAIN Palangkaraya 1997

H. Karyawan/Tata Usaha

Karyawan atau Tata Usaha Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya tahun akademik 1997/1998 dapat dilihat pada tabel berikut ini dalam tabel berikut ini ;

TABEL 10

**DAFTAR DOSEN TETAP PROGRAM DIPLOMA II FAKULTAS
TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA
TAHUN AKADEMI 1997/1998**

NO	NAMA / NIP	PANGKAT GOL/RUANG JABATAN FUNGSIONAL	PENDIDIKAN TERAKHIR	KETERANGAN
1	Dra. Rahmaniar NIP. 150201365	Penata Tk I (III/d) Lektor Madya	S.1 Fak.Dakwah IAIN Suka- 1981	Fiqh
2	Drs. Iirhanuddin NIP. 150237650	Penata Muda Tk.I (III/b) Asisten Ahli	S.1 Fak. Ushuld. IAIN Ant. - 1987	Aqidah Akhlak
3	Dra. Tutut Sholehah NIP. 150222804	Penata Muda Tk.I (III/b) Asisten Ahli	S.1 Fak. Tarb. IAIN Ants. -1991	Agama Islam
4	Dra. Hamdanah NIP.150246249	Penata Muda Tk.I (III/b) Asisten Ahli	S.1 Fak. Tarb. IAIN Ants.- 1988	Psikologi Per- kembangan
5	Drs. Normuslim NIP.150250612	Penata Muda Tk.I (III/b) Asisten Ahli	S.1 Fak. Tarb. IAIN Ants- 1989	Peng. Kurikulum
6	Drs.AsmailAzmi NIP. 150153799	Penata Muda Tk.I (III/b) Asisten Ahli	S.1 Fak. Tarb. IAIN Ant.- 1990	
7	Drs. M. Rois NIP.150253797	Penata Muda (III/a) Asisten Ahli Madya	S.1 Fak.tarb IAIN Ant. 1990	Al Qur'an Hadits
8	Dra.St. Mislikah NIP.150265568	Penata Muda (III/a) Asisten Ahli Madya	S.1 STIKIP 1991	Bahasa Indonesia
9	Dra.Lilik Srianti NIP. 150245903	Penata Muda (III/a) Asisten Ahli Madya	S.1 UKSW Salatiga 1988	Pancasila
10	Drs. Surya Sukti NIP. 150265104	Penata Muda I (III/a) Asisten Ahli Madya	S.1 Fak.Tarb IAIN Ant. 1992	Peng. Quran Hadits

TABEL 11

**DAFTAR DOSEN LUAR BIASA PROGRAM DIPLOMAN II
FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA
TAHUN AKADEMI 1997/1998**

NO	NAMA / NIP	PANGKAT GOL/RUANG JABATAN FUNGSIONAL	PENDIDIKAN TERAKHIR	KEJERANGAN
1	Helni, S.Ag NIP. 150276325	Penata Muda (III/a)	S.1 Fak.Tarb. IAIN Ant Bjm 96	Administrasi Pendidikan
2	Hj. Hamidah, S.Ag NIP. 150276360	Penata Muda (III/a)	S.1 Fak. Tarb. IAIN Ant. Bjm 96	
3	Drs. Barsihannor, MA NIP. 150277420	Penata Muda (III/a)	S.1 Fak. Tarb. IAIN Ants.Bjm95	Bahasa Arab
4	Safrida, S.Pd NIP. 150244752	Penata Muda (III/a)	S.1 FKIP UMP Pik 1997	Bimbingan Konseling
5	Sudirman Sadiran, S.Ag NIP. 150240430	Penata Muda (III/a)	S.1 Fak. Tarb. IAIN Ants- 1997	Sejarah Islam
6	Drs. Chobirun Zuhdi NIP. 150177222		S.1 Fak. Tarb. IAIN Ant.Pik 90	Aqidah Akhlak
7	Jaslah, S.Ag NIP.	Penata Muda (III/a)	S.1 Fak.Tarb IAIN Ant.Pik 97	Agama Islam
8	Azhari, S.Ag NIP.	Penata Muda (III/a)	S.1 Fak. Tarb IAIN Ant Pik 97	
9	Sri Hidayati, S.Ag NIP	Penata Muda (III/a)	S.1 Fak. Tarb IAIN Ant Pik 97	Aqidah Akhlak

TABEL 12

**KARYAWAN / TATA USAHA FAKULTAS TARBIIYAH
IAIN ANTASARI PALANGKARAYA
TAHUN AKADEMIK 1997/1998**

NO	NAMA / NIP	PENDIDIKAN	KETERANGAN
1.	2.	3.	4.
1	Drs. Sangidun NIP. 150240131	S-1	Kepala Bagian Tata Usaha
2	Drs. Dalhar Mahbub NIP. 150242913	S-1	Kepala Sub bag Umum
3	Kufrajadi NIP. 150211316	SMA	Kepala Sub Bag. Kepegawaian
4	Gumbri NIP. 150212214	SMEA	Staf Kepegawaian
5	Drs. Ideham Abd.Samad NIP. 150168443	S-1	Bendaharawan DPP/SPP
6	M. Kanis Saprudin, BA NIP. 150212214	Sarjana Muda	Staf Sub Mikmwa
7	Mahyudin Effendi, BA NIP. 150266108	Sarjana Muda	Staf perpustakaan
8	Sri Rahmawati NIP 150207200	SMA	Bendaharawan Rutin
9	Munib, S.Ag *) NIP. 150244630	S-1	Pelaksana TU
10	Muhdi NIP. 150211505	MAN	Pelaksana TU
11	Suparmi NIP. 150257247	SMEAN	Pelaksana TU
12	Kastalani HZ NIP. 150265597	SP AIIN	Pelaksana TU

1.	2.	3.	4.
13	Sudirman Sadiran S.Ag NIP. 150240430	S-1	Pelaksana TU
14	Zulkarnaini, S.Ag NIP. 150240	S-1	Pelaksana TU
15	Syafrida, S.Pd NIP. 150244752	S-1	Pelaksana TU

Ket : *) = studi S-2

Sumber data : Dokumentasi STAIN Palangkaraya 1997

I. Sarana dan Prasarana

Bagaimanapun tujuan dari lembaga pendidikan tanpa didukung Sarana dan Prasarana yang cukup dan memadai tentunya akan sulit untuk mencapainya bahkan mungkin tidak akan terujud. Untuk mencapai tujuan tersebut maka Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya telah melengkapi dengan fasilitas penunjang yang bersifat material seperti terlihat pada tabel berikut ini ;

TABEL 13

**SARANA DAN PRASARANA FAKULTAS TARBIYAH
IAIN ANTASARI PALANGKARAYA**

NO	NAMA BARANG	MERK/TYPE	JUMLAH
1.	2.	3.	4.
1	Tanah Rawa	-	20.000 m ²
2	Gedung Perkantoran	-	160 m ²
3	Gedung Pertemuan	-	240 m ²
4	Gedung Laboratorium	-	520 m ²
5	Gedung Kuliah	-	1.920 m ²
6	Gedung perpustakaan	-	240 m ²
7	Mesin tik Manual Standar	Standar Remington	36 buah
8	Mesin tik Manual Portable	Kofa,Royal,Oliveti	4 buah
9	Mesin tik Manual	Olimveti	3 buah
10	Mesin Stensil Manual Folio	Mesin tik Arab	1 buah
11	Mesin Stensil List	Samsung	2 buah
12	Rak besi/metal	Royal	2 buah
13	Filling Cabinet Metal	Brother	14 buah
14	Brankas	Nasional	2 buah
15	Lemari TV	Nasional	1 buah
16	White Board	-	4 buah
17	Mimbar/Podium	-	18 buah
18	Speaker/Louds	Toa	2 buah
19	Kalkulator	Casio Citizen	4 buah
20	Tustel/camera	Ricoh	1 buah
21	Lemari kayu/kaca	-	27 buah
22	Meja kayu/kaca	-	10 buah
23	Meja kayu	-	121 buah
24	Kursi besi/roda	Rakuda	6 buah
25	Kursi kayu	-	1.054 buah
26	Sice/kursi kayu	Olimpic	3 buah
27	Timbangan	-	1 buah
28	Stabilicator/stavolt	-	1 buah
29	Karpet	-	5 buah
30	Lemari katalog	-	4 buah
31	Jam Elektronik	Top/Amano	5 buah
32	AC	National	1 buah
33	Kipas Angin	National	6 buah
34	Alat Pemanas	Maspion	1 buah
35	Tape Recorder	Union	4 buah
36	Soun System	National	1 buah
37	Overhead Proyektor	Elmo	1 buah

1.	2.	3.	4.
38	Pompa air tangan	Dragon	2 buah
39	pompa air listrik	National	7 buah
40	VTR dan Editing VTR	Sony/National	2 buah
41	Slide proyektor	-	1 buah
42	Telephone	-	3 buah
43	Wairless Amplifier	Sony/National	1 buah
44	Earphone	-	3 buah
45	Micro Komputer	Acer/Omega	24 buah
46	Line Printer	Epson	1 buah
47	Alat kasidah	-	1 buah
48	Tenis Meja	-	1 buah
49	Stasion Radio Kampus	-	1 buah
50	Faximele	-	1 buah
51	Camera Video	-	2 buah

Sumber data ; Dokumentasi STAIN Palangkaraya 1997

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN STUDI BANDING TENTANG MINAT DAN AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA PROGRAM D₂ DAN S₁ FAKULTAS TARRBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

A. Penyajian Data

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan, maka telah dikumpulkan sejumlah data dari hasil angket, observasi dan wawancara baik dari responden maupun informan jawaban mahasiswa yang berkenaan dengan minat dan aktivitas belajar mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, baik yang memprogramkan D₂ maupun S₁.

Untuk lebih jelasnya di bawah ini akan dijabarkan tentang minat dan aktivitas belajar mahasiswa Program D₂ dan S₁. Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, yang dapat dilihat pada uraian berikut ini;

1. Minat belajar mahasiswa D₂ pengadaan dapat dilihat dari ;
 - a. Tingkat kesenangan mahasiswa terhadap mata kuliah yang bersifat keguruan atau kependidikan.

Untuk mengetahui tingkat kesenangan mahasiswa terhadap mata kuliah yang bersifat keguruan atau kependidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini ;

TABEL 14

**TINGKAT KESENANGAN MAHASISWA TERHADAP MATA
KULIAH YANG BERSIFAT KEGURUAN ATAU
KEPENDIDIKAN**

NO	KATAGORI	PROGRAM D2		PROGRAM S1	
		F	%	F	%
1	Menyenangi Keseluruhan	9	23,08	6	15,39
2	Menyenangi Sebagian besar	27	69,23	30	76,92
3	Menyenangi Sebagian kecil	3	7,69	3	7,69
JUMLAH		39	100	39	100

Sumber data : angket

Dari data di atas dapat diketahui bahwa tingkat kesenangan mahasiswa terhadap mata kuliah yang bersifat keguruan atau kependidikan untuk program D2 menyenangkan keseluruhan 23,08 % sedangkan program S1 15,39 %, kemudian yang berada dalam katagori menyenangkan sebagian besar untuk program D2 69,23 % sedangkan program S1 76,92 % dan yang berada dalam katagori menyenangkan sebagian kecil untuk program D2 7,69 % sedangkan program S1 7,69 %.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa tingkat kesenangan mahasiswa terhadap mata kuliah yang bersifat keguruan atau kependidikan untuk program D2 maupun S1 terlihat lebih banyak menyenangkan sebagian besar, hal ini

disebabkan keberadaan mahasiswa itu sendiri yang lebih memperluas atau memperdalam mata kuliah yang bersifat keguruan atau kependidikan.

- b. Tingkat kehadiran mahasiswa selama dua bulan (Selama penelitian)

Untuk mengetahui tingkat kehadiran mahasiswa selama dua bulan (selama penelitian) dapat dilihat pada tabel berikut ;

TABEL-15

TINGKAT KEHADIRAN MAHASISWA SELAMA DUA BULAN (SELAMA PENELITIAN)

NO	KATAGORI	PROGRAM D2		PROGRAM S1	
		F	%	F	%
1	Hadir 80 % - 100 %	33	84,61	30	76,92
2	Hadir 60 % - 80 %	6	15,39	9	23,08
3	Hadir kurang dari 60 %	-	-	-	-
JUMLAH		39	100	39	100

Sumber data : angket

Dari data di atas dapat diketahui bahwa tingkat kehadiran mahasiswa selama dua bulan (selama penelitian) untuk program D2 yang berada dalam katagori hadir 80 % - 100 % = 84,61 % sedangkan program S1 76,92 %, kemudian yang berada dalam katagori hadir 60 % - 80 % untuk program D2 15,39 % sedangkan

program S1 23,08 % dan yang berada dalam katagori hadir kurang dari 60 % baik untuk program D2 maupun program S1 tidak ada.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa tingkat kehadiran mahasiswa baik program D2 maupun S1 terlihat lebih banyak hadir 80 % - 100 %, hal ini disebabkan oleh tingginya minat mahasiswa untuk mengikuti mata kuliah.

- c. Kebiasaan mahasiswa bila tidak memahami pelajaran yang disampaikan oleh dosen

Untuk menegetahui kebiasaan mahasiswa bila tidak memahami pelajaran yang disampaikan oleh dosen dapat dilihat pada tabel berikut ;

TABEL 16

**KEBIASAAN MAHASISWA BILA TIDAK MEMAHAMI
PELAJARAN YANG DISAMPAIKAN OLEH DOSEN**

NO	KATAGORI	PROGRAM D2		PROGRAM S1	
		F	%	F	%
1	Selalu bertanya kepada dosen	5	12,82	4	10,26
2	Kadang-kadang bertanya kepada dosen	32	82,05	32	82,05
3	Tidak pernah bertanya	2	5,13	3	7,69
JUMLAH		39	100	39	100

Sumber data : angket

Dari data di atas dapat diketahui bahwa kebiasaan mahasiswa bila tidak memahami pelajaran yang disampaikan oleh dosen untuk program D2 yang berada pada katagori selalu bertanya kepada dosen 12,82 % sedangkan program S1 10,26 %, kemudian yang berada dalam katagori kadang-kadang bertanya kepada dosen untuk program D2 82,05 % dan program S1 juga 82,05 % dan yang berada dalam katagori tidak pernah bertanya kepada dosen untuk program D2 5,13 % sedangkan program S1 7,69 %.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa untuk kebiasaan mahasiswa bertanya bila tidak memahami pelajaran yang disampaikan oleh dosen untuk program D2 maupun S1 sebagian besar menyatakan kadang-kadang bertanya, hal ini disebabkan oleh adanya perasaan malu untuk mengemukakan pendapat (kurang percaya diri).

d. Pemilikan buku wajib pada mata kuliah yang bersifat keguruan atau kependidikan

Untuk mengetahui pemilikan buku wajib pada mata kuliah yang bersifat keguruan atau kependidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 17

**PEMILIKAN BUKU WAJIB PADA MATA KULIAH YANG
BERSIFAT KEGURUAN ATAU KEPENDIDIKAN**

NO	KATAGORI	PROGRAM D2		PROGRAM S1	
		F	%	F	%
1	Memiliki keseluruhan	2	5,13	1	25,64
2	Memiliki sebagian besar	25	64,10	20	51,28
3	Memiliki sebagian kecil	12	30,77	18	46,15
JUMLAH		39	100	39	100

Sumber data : angket

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pemilikan buku wajib pada mata kuliah keguruan atau kependidikan untuk program D2 yang berada dalam kategori memiliki keseluruhan 5,13% sedangkan program S1 25,64 %, kemudian yang berada dalam kategori memiliki sebagian besar ada 25 atau 64,10 % sedangkan program S1 51,28 % dan yang berada dalam kategori memiliki sebagian kecil untuk program D2 30,77 % sedangkan program S1 ada 18 orang atau 46,25 %.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa pemilikan buku wajib pada mata kuliah yang bersifat keguruan atau kependidikan, untuk program D2 terlihat lebih banyak memiliki buku wajib dari pada program S1 hal tersebut

disebabkan oleh tingginya minat mahasiswa D2 terhadap mata terlihat lebih sedikit yang memiliki buku wajib Sedangkan untuk program S1 terlihat lebih sedikit yang memiliki buku wajib karena mereka lebih senang mencatat atau minjam buku dari teman.

e. Status pemilikan buku wajib

Untuk mengetahui status pemilikan buku wajib dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 18
STATUS PEMILIKAN BUKU WAJIB

NO	KATAGORI	PROGRAM D2		PROGRAM S1	
		F	%	F	%
1	Milik sendiri	7	17,95	8	20,51
2	Milik perpustakaan	28	71,79	27	69,23
3	Pinjam dari teman	4	10,26	4	10,26
JUMLAH		39	100	39	100

Sumber data : angket

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa status pemilikan buku wajib, untuk program D2 milik sendiri ada 17,95 % sedangkan program S1 20,51 %, kemudian yang berada dalam kategori milik perpustakaan untuk program D2 71,79 % sedangkan S1 69,23 % dan yang berada dalam kategori pinjam

dari teman masing-masing untuk program D2 dan program S1 10,26%.

Berdasarkan observasi dan wawancara bahwa status pemilikan buku wajib unruk program D2 maupun program S1 lebih banyak pinjam diperpustakaan kampus dari pada milik sendiri, hal ini di karenakan pinjam diperpustakaan lebih mudah dan disamping itu juga dapat menghemat biaya.

- f. Kebiasaan Mahasiswa bila dosen berhalangan hadir atau tidak mengajar

Untuk mengetahui kebiasaan Mahasiswa bila dosen berhalangan hadir dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 18
KEBIASAAN MAHASISWA BILA DOSEN BERHALANGAN HADIR (TIDAK MENGAJAR)

NO	KATAGORI	PROGRAM D2		PROGRAM S1	
		F	%	F	%
1	Selalu belajar sendiri di kelas atau diperpustakaan	3	7,96	1	2,56
2	Kadang-kadang belajar sendiri di kelas atau diperpustakaan	34	87,18	24	61,54
3	Tidak pernah belajar sendiri di kelas atau di perpustakaan	2	5,13	14	35,90
JUMLAH		39	100	39	100

Sumber data ; angket

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kebiasaan mahasiswa bila dosen berhalangan hadir (tidak mengajar) untuk program D2 yang berada dalam kategori selalu belajar sendiri dikelas atau dipergustakaan 7,96 % sedangkan program S1 2,59 % kemudian yang berada dalam kategori kadang-kadang belajar sendiri di kelas atau di perpustakaan untuk program D2 87,18 % sedangkan program S1 61,54 % dan yang berada dalam kategori tidak pernah belajar sendiri di kelas atau di perpustakaan untuk program D2 5,13 % sedangkan program S1 35,90 %.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa kebiasaan Mahasiswa bila dosen berhalangan hadir atau tidak mengajar untuk program D2 terlihat lebih rajin, hal ini disebabkan oleh tingginya minat mahasiswa untuk mempelajari mata kuliah yang bersifat keguruan atau kependidikan, walaupun dosen tidak hadir tetap saja belajar seperti biasa dengan belajar sendiri di kelas atau di perpustakaan, sedangkan untuk program S1 terlihat lebih sedikit yang belajar sendiri di kelas atau di perpustakaan hal ini disebabkan oleh kurangnya perhatian pada mata kuliah tersebut.

2. Aktivitas belajar Mahasiswa program D2 dan S1 dapat dilihat dari :

- a. Aktivitas Mahasiswa bertanya kepada dosen dalam proses belajar mengajar

Untuk mengetahui aktivitas belajar Mahasiswa bertanya kepada dosen dalam proses belajar mengajar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 20

**AKTIVITAS MAHASISWA BERTANYA KEPADA DOSEN
DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR**

NO	KATAGORI	PROGRAM D2		PROGRAM S1	
		F	%	F	%
1	Selalu bertanya kepada dosen	16	41,03	5	12,82
2	Kadang-kadang bertanya kepada dosen	23	58,79	30	76,92
3	Tidak pernah bertanya	-	-	4	10,26
JUMLAH		39	100	39	100

Sumber data ; angket

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa aktivitas Mahasiswa bertanya kepada dosen dalam proses belajar mengajar untuk program D2 yang berada dalam kategori selalu bertanya 41,03 % sedangkan program S1 12,82 %, kemudian yang berada dalam kategori kadang-kadang bertanya untuk program D2 58,79 %, sedangkan program S1 76,92 % dan yang berada dalam kategori

tidak pernah bertanya untuk program D2 tidak ada sedangkan program S1 ada 4 orang atau 10,26 %.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa aktivitas Mahasiswa bertanya kepada dosen dalam proses belajar mengajar untuk program D2 terlihat agak tinggi dari pada S1 hal tersebut disebabkan oleh tingginya minat mahasiswa terhadap mata kuliah yang bersifat keguruan atau kependidikan, sedang untuk program S1 disebabkan oleh perasaan malu untuk mengemukakan pendapat sehingga cenderung untuk memilih diam.

b. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi kelas

Untuk mengetahui keaktifan mahasiswa dalam diskusi kelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 21

KFAKTIVAN MAHASISWA DALAM DISKUSI KELAS

NO	KATAGORI	PROGRAM D2		PROGRAM S1	
		F	%	F	%
1	Selalu aktif mengajukan pendapat	10	25,65	9	23,08
2	Kadang-kadang aktif mengajukan pendapat	27	69,23	26	66,67
3	Tidak pernah mengajukan pendapat	2	2,12	4	10,25
JUMLAH		39	100	39	100

Sumber data ; angket

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa keaktifan mahasiswa dalam diskusi kelas untuk program D2 yang berada dalam kategori selalu aktif mengajukan pendapat 25,65 % sedangkan program S1 23,08 %, kemudian yang berada dalam kategori kadang-kadang mengajukan pendapat untuk program D2 69,23 % sedangkan program S1 66,67 % dan yang berada dalam kategori tidak pernah mengajukan pendapat untuk program D2 5,12 %, sedangkan program S1 10,25 %.

Berdasarkan hasil observasi bahwa keaktifan mahasiswa dalam diskusi kelas untuk program D2 dan S1 terlihat lebih banyak kadang-kadang mengajukan pendapat, hal ini disebabkan oleh perasaan malu untuk mengemukakan pendapat atau ragu untuk bertanya bahkan takut kalau-kalau yang mau ditanyakan itu salah.

- c. Usaha mahasiswa menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen

Untuk mengetahui usaha mahasiswa menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 22

USAHA MAHASISWA MENGHADAPI KESULITAN DALAM MENERJAKAN TUGAS YANG DIBERIKAN OLEH DOSEN

NO	KATAGORI	PROGRAM D2		PROGRAM S1	
		F	%	F	%
1	Selalu bertanya kepada teman	22	56,41	11	28,20
2	Kadang-kadang bertanya kepada teman	17	43,59	28	71,80
3	Tidak pernah bertanya kepada teman	-	-	-	-
JUMLAH		39	100	39	100

Sumber data ; angket

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa usaha mahasiswa menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, untuk program D2 yang berada dalam kategori selalu bertanya kepada teman 56,41 % sedangkan program S1 28,20 %, kemudian yang berada dalam kategori kadang-kadang bertanya kepada teman untuk program D2 43,59 % sedangkan program S1 71,80 % dan yang berada dalam kategori tidak pernah bertanya kepada teman masing-masing untuk program D2 dan program S1 tidak ada.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa usaha mahasiswa menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas yang

diberikan oleh dosen untuk program D2 terlihat lebih banyak bertanya kepada teman hal tersebut disebabkan oleh kurang mengertinya tugas yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa tersebut, sedangkan untuk program S1 terlihat lebih banyak kadang-kadang bertanya kepada teman, hal tersebut disebabkan adanya perasaan malu atau kurang memahami tugas yang diberikan oleh dosen.

- d. Keaktifan mahasiswa membaca buku di perpustakaan kampus Fakultas dalam setiap bulan

Untuk mengetahui aktivitas mahasiswa membaca buku di perpustakaan kampus Fakultas dalam setiap bulan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 23

**KEAKTIVAN MAHASISWA MEMBACA BUKU DI
PERPUSTAKAAN KAMPUS FAKULTAS DALAM
SETIAP BULAN**

NO	KATAGORI	PROGRAM D2		PROGRAM S1	
		F	%	F	%
1	Mahasiswa membaca buku di perpustakaan kampus lebih dari 6 kali	15	38,47	8	20,51
2	Mahasiswa membaca buku 4 - 6 kali	24	61,53	25	64,10
3	Mahasiswa membaca buku kurang dari 4 kali	-	-	6	15,39
J U M L A H		39	100	39	100

Sumber data ; angket

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa keaktifan mahasiswa membaca buku di perpustakaan kampus dalam setiap bulan untuk program D2 yang berada dalam kategori mahasiswa membaca buku di perpustakaan kampus lebih dari 6 kali 38,47 % sedangkan program S1 20,51 %, kemudian yang berada dalam kategori mahasiswa membaca buku di perpustakaan kampus 4 - 6 kali untuk program D2 61,53 % sedangkan program S1 64,10 % dan yang berada dalam kategori mahasiswa membaca buku di perpustakaan kampus kurang dari 4 kali untuk program D2 tidak ada sedangkan program S1 ada 6 orang atau 15,39 %.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa keaktifan mahasiswa membaca buku di perpustakaan kampus dalam setiap bulan untuk program D2 dan S1 terlihat lebih banyak membaca buku di perpustakaan kampus 4 - 6 kali setiap bulan. hal tersebut disebabkan oleh waktu untuk membaca di perpustakaan terbatas dan disamping itu juga jadwal kuliah sangat padat.

- e. Keaktifan mahasiswa meminjam buku di perpustakaan kampus Fakultas dalam setiap bulan

Untuk mengetahui aktivitas mahasiswa meminjam buku di perpustakaan kampus Fakultas dalam setiap bulan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 24

**KEAKTIVAN MAHASISWA MEMBACA BUKU DI
PERPUSTAKAAN KAMPUS FAKULTAS DAIAM
SETIAP BULAN**

NO	KATAGORI	PROGRAM D2		PROGRAM S1	
		F	%	F	%
1	Mahasiswa meminjam buku di perpustakaan kampus lebih dari 6 kali	13	33,33	15	38,97
2	Mahasiswa meminjam buku 4 - 6 kali	26	66,67	19	48,71
3	Mahasiswa meminjam buku kurang dari 4 kali	-	-	5	12,82
JUMLAH		39	100	39	100

Sumber data ; angket

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa keaktifan mahasiswa meminjam buku di perpustakaan kampus dalam setiap bulan untuk program D2 yang berada dalam kategori mahasiswa meminjam buku di perpustakaan kampus lebih dari 6 kali 33,33 % sedangkan program S1 38,97 %, kemudian yang berada dalam kategori mahasiswa meminjam buku di perpustakaan kampus 4 - 6 kali untuk program D2 66,67 % sedangkan program S1 48,71 % dan yang berada dalam kategori

mahasiswa meminjam buku di perpustakaan kampus kurang dari 4 kali untuk program D2 tidak ada sedangkan program S1 12,82%.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa keaktifan mahasiswa meminjam buku di perpustakaan kampus dalam setiap bulan untuk program D2 dan S1 terlihat lebih banyak membaca buku di perpustakaan kampus 4 - 6 kali setiap bulan, hal tersebut disebabkan oleh terbatasnya jumlah buku yang mau dipinjam sehingga mahasiswa agak sedikit malas untuk meminjam.

f. Pengulangan materi pelajaran di rumah

Untuk mengetahui Pengulangan materi pelajaran di rumah dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 25:

PENGULANGAN MATERI PELAJARAN DI RUMAH

NO	KATAGORI	PROGRAM D2		PROGRAM S1	
		F	%	F	%
1	Selalu mengulangi pelajaran di rumah	12	30,77	9	23,07
2	Kadang-kadang mengulangi pelajaran di rumah	27	69,23	27	69,23
3	Tidak pernah mengulangi pelajaran di rumah	-	-	3	7,70
JUMLAH		39	100	39	100

Sumber data ; angket

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Pengulangan materi pelajaran di rumah untuk program D2 yang berada dalam kategori selalu mengulangi pelajaran di rumah 30,77 % sedangkan program S1 23,07 %, kemudian yang berada dalam kategori kadang-kadang mengulangi pelajaran di rumah baik untuk program D2 maupun program S1 masing-masing 69,23 % dan yang berada dalam kategori tidak pernah mengulangi pelajaran di rumah untuk program D2 tidak ada sedangkan program S1 7,70%.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa Pengulangan materi pelajaran di rumah untuk program D2 dan S1 terlihat lebih banyak kadang-kadang mengulangi pelajaran di rumah, hal tersebut disebabkan mereka punya aktivitas masing-masing di rumah juga ikut dalam berorganisasi sehingga waktu untuk mengulangi pelajaran di rumah hanya kadang-kadang saja.

g. **Pemilikan Kelompok Belajar**

untuk mengetahui pemilikan kelompok belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini ;

TABEL 20
PEMILIKAN KELOMPOK BELAJAR

NO	KATAGORI	PROGRAM D2		PROGRAM S1	
		F	%	F	%
1	Memiliki kelompok belajar dan berfungsi secara aktif	3	7,70	1	2,57
2	Memiliki kelompok belajar kadang-kadang berfungsi aktif	29	74,36	11	28,21
3	Tidak memiliki kelompok belajar	7	17,94	27	69,23
JUMLAH		39	100	39	100

Sumber data ; angket

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pemilikan kelompok belajar untuk program D2 memiliki kelompok belajar dan berfungsi secara aktif 7,70 % sedangkan program S1 2,57%, kemudian yang berada dalam kategori memiliki kelompok belajar kadang-kadang berfungsi secara aktif untuk program D2 ada 74,36% sedangkan program S1 28,21 % dan yang berada dalam kategori tidak memiliki kelompok belajar untuk program D2 17,94% sedangkan S1 69,23 %.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa pemilikan kelompok belajar untuk program D2 terlihat lebih banyak memiliki kelompok belajar kadang-kadang berfungsi secara aktif, hal ini disebabkan oleh tidak ada waktu yang khusus atau mempunyai kegiatan yang lain sehingga waktu untuk belajar

kelompok kadang-kadang saja dilaksanakan, sedangkan program S1 terlihat lebih banyak tidak memiliki kelompok belajar, hal ini disebabkan oleh tidak adanya waktu untuk belajar kelompok atau sibuk dengan urusan masing-masing sehingga untuk belajar kelompok itu terasa agak susah.

h. Pemilikan ruang belajar yang terpisah atau pribadi

Untuk mengetahui pemilikan ruang belajar yang terpisah atau pribadi dapat dilihat pada tabel berikut ini ;

TABEL 27

**PEMILIKAN RUANG BELAJAR YANG TERPISAH
ATAU PRIBADI**

NO	KATAGORI	PROGRAM D2		PROGRAM S1	
		F	%	F	%
1	Memiliki ruang belajar yang terpisah atau pribadi	15	38,47	8	20,51
2	Memiliki ruang belajar bersama	24	61,53	21	53,84
3	Tidak memiliki ruang belajar	-	-	10	25,65
JUMLAH		39	100	39	100

Sumber data ; angket

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pemilikan ruang belajar yang terpisah atau pribadi untuk program D2 yang berada dalam katagori memiliki ruang belajar yang terpisah atau pribadi 38,47 % sedangkan program S1 20,51 %, kemudian yang berada

dalam kategori memiliki ruang belajar bersama untuk program D2 ada 38,47 % sedangkan program S1 20,51 % dan yang berada dalam kategori tidak memiliki ruang belajar untuk program D2 tidak ada sedangkan S1 25,65 %.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa pemilikan ruang belajar yang terpisah atau pribadi baik untuk program D2 maupun S1 terlihat lebih banyak memiliki ruang belajar bersama, hal ini disebabkan oleh banyaknya mahasiswa pendatang dari daerah, sehingga mereka lebih banyak tinggal di rumah kos.

- i. Pemilikan meja belajar, lampu belajar dan buku-buku serta alat tulis yang digunakan

Untuk mengetahui pemilikan meja belajar, lampu belajar dan buku-buku serta alat tulis yang digunakan, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 28

PEMILIKAN MEJA BELAJAR, LAMPU BELAJAR DAN BUKU-BUKU SERTA ALAT TULIS YANG DIGUNAKAN

NO	KATAGORI	PROGRAM D2		PROGRAM S1	
		F	%	F	%
1	Memiliki keseluruhan sarana tsb.	18	46,15	15	38,47
2	Memiliki lebih dari sebagian	21	53,85	23	58,71
3	memiliki sebagian kecil saja	-	-	1	2,51
JUMLAH		39	100	39	100

Sumber data : kuesioner

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pemilikan meja belajar, lampu belajar dan buku-buku serta alat tulis yang digunakan untuk program D2 yang berada dalam katagori memiliki keseluruhan sarana tersebut di atas 46,15 % sedangkan program S1 38,47 %, kemudian yang berada dalam kategori memiliki sebagian besara sarana tersebut untuk program D2 ada 53,85 % sedangkan program S1 58,71 % dan yang berada dalam kategori memiliki sebagian kecil sarana tersebut di atas untuk program D2 tidak ada sedangkan S1 2,51 %.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa pemilikan meja belajar, lampu belajar dan buku-buku serta alat tulis yang digunakan untuk program D2 terlihat lebih banyak memiliki lebih dari sebagian sarana tersebut di atas, hal ini disebabkan oleh tidak ada waktu yang khusus atau mempunyai kegiatan yang lain sehingga waktu untuk belajar kelompok kadang-kadang saja dilaksanakan, sedangkan program S1 terlihat lebih banyak tidak memiliki kelompok belajar, hal ini disebabkan oleh karena mereka kebanyakan berasal dari daerah, maka untuk melengkapi keseluruhan alat tersebut itu agak sedikit merasa sulit.

j. Pemilikan jadwal belajar di rumah

Untuk mengetahui pemilikan jadwal belajar di rumah dapat dilihat pada tabel berikut ini ;

TABEL 29

PEMILIKAN JADWAL BELAJAR DI RUMAH

NO	KATAGORI	PROGRAM D2		PROGRAM S1	
		F	%	F	%
1	Memiliki jadwal belajar di rumah	22	56,41	21	53,85
2	Memiliki jadwal belajar di rumah hanya pada saat akan ujian	17	43,59	18	46,15
3	Tidak memiliki jadwal belajar sama sekali	-	-	-	-
JUMLAH		39	100	39	100

Sumber data ; angket

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pemilikan jadwal belajar di rumah untuk program D2 yang berada dalam katagori memiliki jadwal belajar di rumah 56,41 % sedangkan program S1 53,85 %, kemudian yang berada dalam kategori memiliki jadwal belajar pada saat akan menghadapi ujian untuk program D2 ada 43,59 % sedangkan program S1 46,15 % dan yang berada dalam kategori tidak memiliki jadwal belajar di rumah baik untuk program D2 maupun S1 tidak ada.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa pemilikan jadwal belajar di rumah baik untuk program D2 maupun S1 terlihat lebih banyak memiliki jadwal belajar di rumah, hal ini disebabkan oleh tingginya minat mahasiswa untuk belajar.

Selanjutnya di bawah ini akan dijabarkan tentang perolehan skor minat mahasiswa program D2 dan S1 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

TABEL 30

**PEROLEHAN SKORING MINAT BELAJAR MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI
PALANGKARAYA PROGRAM D2**

NO RESPONDEN	X1	X2	X3	X4	X5	X6	SKOR
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.
1	3	3	3	2	2	2	15
2	2	3	2	1	3	2	13
3	2	3	1	1	2	2	11
4	2	3	2	1	1	2	11
5	2	3	2	1	1	2	11
6	2	3	2	1	3	2	13
7	2	3	2	1	3	2	13
8	3	3	3	2	2	2	15
9	3	3	2	1	2	2	13
10	2	3	2	2	2	2	13
11	2	3	2	2	2	2	13
12	2	3	2	2	3	2	14
13	3	3	2	1	2	2	13
14	3	3	2	2	3	1	14
15	2	3	2	2	2	2	15

1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.
16	3	3	2	2	2	2	14
17	2	3	2	2	2	2	13
18	2	3	2	2	2	2	13
19	2	3	2	2	2	2	13
20	2	3	2	2	2	2	13
21	3	2	3	2	3	3	16
22	2	3	3	2	2	2	14
23	2	3	2	2	2	2	13
24	2	3	2	2	2	2	13
25	2	3	2	2	2	3	14
26	3	3	2	2	2	2	14
27	2	3	2	2	2	2	13
28	2	3	2	2	1	3	13
29	1	3	1	2	2	2	11
30	2	3	2	1	3	2	13
31	2	2	2	2	2	2	12
32	1	3	2	2	2	1	11
33	3	2	1	2	2	2	12
34	2	2	2	2	1	2	11
35	2	2	2	1	2	2	11
36	1	2	3	1	2	2	11
37	2	3	2	3	2	2	14
38	2	3	2	3	2	2	14
39	2	3	1	1	2	2	11
JUMLAH							502

Selanjutnya di bawah ini akan dijabarkan tentang perolehan skoring minat mahasiswa program S1 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

TABEL 31

**PEROLEHAN SKORING MINAT BELAJAR MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI
PAJANGKARAYA PROGRAM S1**

NO RESPONDEN	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	SKOR
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.
1	2	3	2	2	3	2	14
2	3	3	2	2	2	2	14
3	3	3	3	1	1	1	12
4	2	3	2	1	2	2	12
5	2	3	2	3	1	1	14
6	2	3	3	2	2	2	14
7	1	2	2	2	1	1	9
8	2	3	3	2	2	2	14
9	1	3	2	2	1	1	13
10	2	3	2	2	1	1	11
11	2	3	1	2	1	1	12
12	3	3	2	2	1	1	11
13	2	3	3	2	1	1	13
14	1	3	1	1	2	2	13
15	2	2	2	1	1	1	10
16	2	3	1	2	2	2	10
17	2	3	2	2	1	1	12
18	2	2	2	2	3	3	13
19	2	3	2	1	1	1	10
20	2	3	2	1	2	2	13
21	2	3	2	2	2	2	13
22	3	3	2	2	2	2	14
23	2	3	2	1	2	2	12
24	2	2	2	1	2	2	11
25	2	2	2	1	2	2	11
26	2	2	2	1	3	2	12
27	2	3	2	1	3	1	12
28	2	3	2	1	2	2	12
29	2	2	2	2	2	2	12
30	2	3	2	1	2	1	11

1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.
31	3	3	2	1	2	2	23
32	2	3	2	2	2	2	13
33	2	3	2	1	2	1	11
34	2	3	2	2	1	2	12
35	3	2	2	1	2	2	12
36	2	2	2	2	3	2	13
37	2	3	2	1	2	2	12
38	2	3	2	2	3	2	14
39	2	3	2	1	2	2	12
JUMLAH							476

Dilihat dari kedua tabel di atas, maka perolehan jumlah skoring masing-masing adalah paling rendah 9 dan paling tinggi

16. Untuk selanjutnya dibuat interval sebagai berikut ;

TABEL 32

**INTERVAL MINAT BELAJAR MAHASISWA PROGRAM D2
DAN S1 PADA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI
PALANGKARAYA**

NO	INTERVAL	KATAGORI
1	9 - 11	Rendah
2	12 - 14	Sedang
3	15 - 16	Tinggi

Berdasarkan interval di atas, maka perolehan prosentasi jumlah skoring minat belajar mahasiswa Program D2 dan S1 adalah sebagai berikut ;

TABEL 33

DISTRIBUSI FREKUENSI MINAT BELAJAR MAHASISWA PROGRAM D2 DAN PROGRAM S1

NO	INTERVAL	PROGRAM D2		PROGRAM S1	
		F	%	F	%
1	9 - 11 (Rendah)	9	23,08	10	25,64
2	12 - 14 (Sedang)	27	69,23	29	74,36
3	15 - 16 (Tinggi)	3	7,69	-	-
JUMLAH		39	100	39	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa minat belajar mahasiswa program D2 yang berada pada interval 9 - 11 (Rendah) adalah sebanyak 9 orang atau 23,08 % sedangkan program S1 ada 10 orang atau 25,64 % kemudian yang berada pada interval 12 - 14 (Sedang) untuk program D2 ada 27 orang atau 69,23 % sedangkan S1 ada 29 orang atau 74,36 % dan yang berada pada interval 15 - 16 (Tinggi) untuk program D2 ada 3 orang atau 7,69 % sedangkan S1 tidak ada.

Selanjutnya untuk mengetahui perolehan jumlah skoring rata-rata minat belajar mahasiswa program D2 dan S1 dengan

cara jumlah skor dibagi jumlah sampel sehingga didapatkan jumlah skor rata-rata minat belajar mahasiswa program D2 sebesar 14,77 dibulatkan menjadi 15 berarti berada pada kualifikasi tinggi, sedangkan skor rata-rata minat belajar mahasiswa program S1 sebesar 12,61 yang berarti berada pada kualifikasi sedang.

Selanjutnya di bawah ini akan dijabarkan tentang perolehan skor aktivitas belajar mahasiswa program D2 dan S1 pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

TABEL 34

**PEROLEHAN SKORING AKTIVITAS BELAJAR
MAHASISWA PROGRAM D2**

NO RESPONDEN	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	SKOR
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.	10.	11.	12.
1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	27
2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	24
3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	24
4	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	20
5	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	24
6	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	22
7	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	25
8	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	24
9	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	23
10	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	24
11	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	24
12	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	20
13	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	22
14	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	24
15	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	24

1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.	10.	11.	12.
16	3	2	3	2	2	3	1	2	3	2	23
17	3	2	3	2	2	3	1	2	3	3	23
18	3	2	3	2	2	3	1	2	2	3	23
19	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	25
20	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	22
21	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	24
22	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	24
23	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	24
24	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	24
25	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	24
26	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	26
27	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	25
28	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	25
29	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	26
30	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	24
31	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	20
32	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	24
33	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	23
34	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	24
35	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	23
36	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	23
37	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	23
38	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	23
39	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	24
JUMLAH											920

TABEL 35

**PEROLEHAN SKORING AKTIVITAS BELAJAR
MAHASISWA PROGRAM S1**

NO RESPONDEN	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.	10.	11.	12.
1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	3	18
2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	25
3	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	25
4	2	2	3	3	2	2	1	1	2	2	20
5	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	25
6	3	3	2	3	2	2	2	1	2	3	23
7	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	22
8	2	2	3	2	3	2	1	3	3	3	24
9	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	25
10	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	20
11	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	21
12	2	3	3	3	2	3	1	2	2	2	24
13	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	27
14	1	1	3	3	2	1	1	1	1	3	16
15	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	20
16	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	18
17	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	17
18	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	25
19	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	17
20	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	23
21	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3	24
22	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	24
23	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	20
24	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	20
25	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	20
26	2	2	2	2	1	2	1	2	3	3	20
27	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	18
28	2	2	2	2	3	3	1	3	3	3	23
39	3	3	2	1	3	3	1	2	2	3	21
30	1	2	2	1	1	1	2	2	2	3	17

1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.	10.	11.	12.
31	2	2	3	1	2	2	3	1	2	2	20
32	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	23
33	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	18
34	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	21
35	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	21
36	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	21
37	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	17
38	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	20
39	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	21
JUMLAH											824

Berdasarkan kedua tabel di atas, maka perolehan jumlah skoring adalah paling rendah 16 dan paling tinggi 27, untuk selanjutnya dibuat interval sebagai berikut ;

TABEL 30

INTERVAL AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA PROGRAM D2 DAN S1 PADA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PAIANGKARAYA

NO	INTERVAL	KATAGORI
1	16 - 19	Rendah
2	20 - 23	Sedang
3	24 - 27	Tinggi

Berdasarkan interval di atas, maka perolehan prosentasi jumlah skoring aktivitas belajar mahasiswa Program D2 dan S1 sebagai berikut ;

TABEL 37

**DISTRIBUSI FREKUENSI AKTIVITAS BELAJAR
MAHASISWA PROGRAM D2 DAN S1**

NO	INTERVAL	PROGRAM D2		PROGRAM S1	
		F	%	F	%
1	16 - 19 (Rendah)	-	-	9	23,08
2	20 - 23 (Sedang)	15	38,46	20	51,28
3	24 - 27 (Tinggi)	24	61,54	10	25,64
JUMLAH		39	100	39	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas belajar mahasiswa program D2 yang berada pada interval 16 - 19 (Rendah) adalah tidak ada sedangkan program S1 ada 9 orang atau 23,08 % kemudian yang berada pada interval 20 - 23 (Sedang) untuk program D2 ada 15 orang atau 38,46 % sedangkan S1 ada 20 orang atau 51,28 % dan yang berada pada interval 24 - 27 (Tinggi) untuk program D2 ada 24 orang atau 61,24 % sedangkan S1 ada 10 orang atau 25,64 %.

Selanjutnya untuk mengetahui perolehan jumlah skoring rata-rata aaktivitas belajar mahasiswa program D2 dan S1 dengan cara jumlah skor dibagi jumlah sampel sehingga didapatkan jumlah skor rata-rata minat belajar mahasiswa program D2 sebesar 23,80 atau dibulatkan menjadi 24 yang berarti berada

pada kualifikasi tinggi, sedangkan skor rata-rata aktivitas belajar mahasiswa program S1 sebesar 20 - 23 yang berarti berada pada kualifikasi sedang.

2. Analisa Kuantitatif

a. Perbedaan minat belajar mahasiswa program D2 dan S1

Untuk menganalisa secara kuantitatif, maka digunakan langkah-langkah sebagai berikut ;

1) Mencari mean, deviasi standar dan standar error dari variabel I

TABEL 38

MENCARI MEAN VARIABEL STANDAR DAN STANDAR ERROR PADA VARIABEL I

NO	INTERVAL	f	x	x ¹	fx ¹	fx ^{1 2}
1	9 - 11	9		1	19	9
2	12 - 14	27	M ¹ 13	0	0	0
3	15 - 16	3		-1	-3	3
JUMLAH		39	-	-	12	12

$$\begin{aligned}
 \text{a) } M_1 &= M^1 + i \frac{(\sum fx^1)}{N} \\
 &= 13 + 3 \frac{12}{39} = 13 + 0,923 = 13,923
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b) } SD_1 &= i \frac{\sum fx^2}{N} - \frac{(\sum fx)^2}{N} \\
 &= \frac{3 \sqrt{12}}{39} - \frac{12}{39} - \frac{(\sum fx)^2}{39} = 3 \sqrt{0,308 - 0,308^2} \\
 &= 3 \sqrt{0,308 - 0,095} = 3 \sqrt{0,213} \\
 &= 3 \times 0,462 = 1,386
 \end{aligned}$$

$$\text{c) } SE M_1 = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}} = \frac{1,386}{\sqrt{39-1}} = \frac{1,386}{6,164} = 0,225$$

- 2) Mencari Mean Deviasi Standar dan Standar Error dari Mean Variabel II :

TABEL 39

MENCARI MEAN DEVIASI STANDAR DAN STANDAR ERROR DARI MEAN VARIABEL II

NO	INTERVAL	f	x	x ¹	fx ¹	fx ^{1 2}
1	9 - 11	10		1	10	10
2	12 - 14	29	M ¹ 13	0	0	0
3	15 - 16	-		-1	-1	1
JUMLAH		39	-	-	11	11

$$\begin{aligned}
 \text{a) } M_2 &= M^1 + i \frac{(\sum fy^1)}{N} \\
 &= 13 + 3 \frac{11}{N} = 13 + 0,846 = 13,846
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b) } SD_z &= i \frac{\sqrt{fy^1_2}}{N} - \frac{\sqrt{(fy^1)_2}}{N} \\
 &= \frac{3\sqrt{11}}{39} - \frac{11^2}{39} = 3\sqrt{0,282 - 0,282^2} \\
 &= 3\sqrt{0,282 - 0,079524} = 3\sqrt{0,202} \\
 &= 3 \times 0,449 = 1,347
 \end{aligned}$$

$$\text{c) } SE M_1 = \frac{SD_z}{\sqrt{N-1}} = \frac{1,347}{\sqrt{39-1}} = \frac{1,347}{6,164} = 0,218$$

3) Mencari standar error perbedaan mean variabel I dan variabel

II, dengan rumus sebagai berikut ;

$$\begin{aligned}
 SE M_1 - M_2 &= \sqrt{SE M_1^2 + SE M_2^2} \\
 &= \sqrt{0,225^2 + 0,218^2} \\
 &= \sqrt{0,0500625 + 0,047524} \\
 &= \sqrt{0,098149} = 0,313
 \end{aligned}$$

4) Mencari "t" atau t_0

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} = \frac{13,923 - 13,846}{0,313}$$

$$= \frac{0,077}{0,313} = 0,246$$

5) Memberikan Interpretasi terhadap $t_0 = df$ atau $df =$

$(N_1 + N_2) - 2 = 39 + 39 - 2 = 75$ dikonsultasikan ke t tabel nilai t tersebut, ternyata di dalam tabel tidak ditemui df sebesar 75, karena itu digunakan df yang terdekat yaitu df 80 diperoleh t tabel sebagai berikut ;

- pada taraf signifikansi 5 % = $t_t = 1,99$

- pada taraf signifikansi 1 % = $t_t = 2,64$

Karena "t" yang diperoleh dalam perhitungan (yaitu $t_0 = 0,246$) adalah lebih kecil dari pada t_t baik dari taraf signifikansi 5 % maupun pada taraf signifikansi 1 %, maka hipotesa nihil diterima, berarti antara variabel I dan variabel II tidak terdapat perbedaan yang signifikansi (perbedaan yang berarti).

b. Perbedaan Aktivitas Belajar Mahasiswa Program D2 dan S1

- 1) Mencari Mean deviasi standar dan standar error dari mean variabel I

TABEL 40

MENCARI MEAN DEVIASI STANDAR DAN STANDAR
ERROR DARI MEAN VARIABEL I

NO	INTERVAL	f	x	x ¹	fx ¹	fx ^{1 2}
1	16 - 19	-		1	1	1
2	20 - 23	15	M ¹ 21	0	0	0
3	24 - 27	24		-1	-24	-24
JUMLAH		39	-	-	25	25

$$\begin{aligned}
 \text{a) } M_1 &= M^1 + i \frac{(\sum fx^1)}{N} \\
 &= 21 + 4 \frac{25}{39} = 21 + 2,564 = 23,564
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b) } SD_1 &= i \frac{\sqrt{fx^1 2}}{N} - \frac{\sqrt{(\sum fx^1)^2}}{N} \\
 &= \frac{4 \sqrt{25}}{39} - \frac{25^2}{39} = 4 \sqrt{0,641 - 0,641^2} \\
 &= 4 \sqrt{0,641 - 0,410881} = 4 \sqrt{0,230119} \\
 &= 4 \times 0,480 = 1,92
 \end{aligned}$$

$$c) SE M_1 = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}} = \frac{1,92}{\sqrt{39-1}} = \frac{1,92}{6,164} = 0,311$$

2) Mencari mean, deviasi standar dan standar error dari mean variabel II

TABEL 47

MENCARI MEAN DEVIASI STANDAR DAN STANDAR ERROR DARI MEAN VARIABEL II

NO	INTERVAL	f	y	y ¹	fy ¹	fy ^{1 2}
1	16 - 19	9		1	9	9
2	20 - 23	20	M ¹ 21	0	0	0
3	24 - 27	10		-1	-10	10
JUMLAH		39	-	-	19	19

$$a) M_2 = M^1 + i \frac{(\sum fy^1)}{N}$$

$$= 21 + 4 \frac{19}{39} = 21 + 1,950 = 22,575$$

$$b) SD_2 = i \frac{\sqrt{fx^{12}}}{N} - \frac{\sqrt{(fx^1)^2}}{N}$$

$$= \frac{4 \sqrt{19}}{39} - \frac{19^2}{39} = 4 \sqrt{0,487 - 0,487^2}$$

$$= 4 \sqrt{0,487 - 0,237} = 4 \sqrt{0,25}$$

$$= 4 \times 0,5 = 2$$

$$c) SE_{M_2} = \frac{SD}{\sqrt{N-1}} = \frac{2}{\sqrt{39-1}} = \frac{2}{6,164} = 0,324$$

3) Mencari standar error perbedaan mean variabel I dan variabel II, dengan rumus sebagai berikut ;

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

$$= \sqrt{0,311^2 + 0,324^2}$$

$$= \sqrt{0,096721 + 0,104976}$$

$$= \sqrt{0,201697} = 0,449$$

4) Mencari "t" atau t_o

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1} - SE_{M_2}} = \frac{23,564 - 22,95}{0,449} = \frac{0,614}{0,449} = 1,367$$

5) Memberikan Interpretasi terhadap $t_o =$

df atau db = $(N_1 + N_2) - 2 = 39 + 39 - 2 = 75$ dikonsultasikan ke t tabel nilai t tersebut, ternyata di dalam tabel tidak ditemui deviasi sebesar 75, karena itu digunakan df yang terdekat yaitu df 80 diperoleh t tabel sebagai berikut ;

- pada taraf signifikansi 5 % = $t_1 = 1,99$

- pada taraf signifikansi 1 % = $t_1 = 2,64$

- Karena " t " yang diperoleh dalam perhitungan (yaitu $t_0 = 1,367$) adalah lebih kecil dari pada t_1 baik dari taraf signifikansi 5 % maupun pada taraf signifikansi 1 %, maka hipotesa nihil diterima, berarti antara variabel I dan variabel II tidak terdapat perbedaan yang signifikansi (perbedaan yang berarti).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa baik minat maupun aktivitas belajar mahasiswa program D2 tidak lebih tinggi bila dibandingkan dengan minat dan aktivitas belajar mahasiswa S1 pada mata kuliah yang bersifat keguruan atau kependidikan.

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

1. Minat belajar mahasiswa program D2 dan S1 pada mata kuliah yang bersifat keguruan atau kependidikan
 - a. Prosentasi minat belajar mahasiswa program D2 berada pada kualifikasi tinggi sebesar 7,69 % kemudian yang berada pada kualifikasi sedang sebesar 69,23 % dan yang berada pada kualifikasi rendah 23,08 %. Adapun jumlah perolehan skoring rata-rata adalah 14,77.
 - b. Prosentasi minat belajar mahasiswa program S1 berada pada kualifikasi tinggi tidak ditemukan kemudian yang berada pada kualifikasi sedang sebesar 74,36 % dan yang berada pada kualifikasi rendah adalah sebesar 25,64 %. Adapun jumlah perolehan skoring rata-rata adalah sebesar 12,36.
2. Aktivitas mahasiswa program D2 dan S1 pada mata kuliah yang bersifat keguruan atau kependidikan
 - a. Prosentasi aktivitas mahasiswa program D2 berada pada kualifikasi tinggi sebesar 61,54 % kemudian yang berada pada kualifikasi sedang sebesar 36,46 % dan yang berada pada

kualifikasi rendah adalah tidak ditemukan. Adapun jumlah perolehan skoring rata-rata adalah sebesar 23,80.

b. Prosentasi aktivitas belajar mahasiswa program S1 berada pada kualifikasi tinggi sebesar 25,64 % kemudian yang berada pada kualifikasi sedang sebesar 51,28 % dan yang berada pada kualifikasi rendah adalah sebesar 23,08 %. Adapun perolehan jumlah skoring rata rata adalah sebesar 21,13.

3. Perbedaan minat belajar mahasiswa program D2 dan S1 dilihat dari perolehan skoring rata-rata terhadap mata kuliah yang bersifat keguruan atau kependidikan. Jumlah skoring rata-rata minat belajar mahasiswa program D2 sebesar 14,77 (kualifikasi tinggi), sedangkan minat belajar mahasiswa program S1 sebesar 12,36 (kualifikasi sedang). Setelah dilanjutkan dengan analisis kuantitatif diperoleh nilai t sebesar 0,246, kemudian dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5 % = 1,99 dan 1 % = 2,64, ternyata nilai t lebih kecil dari t tabel, sehingga H_a ditolak dan H_o diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar mahasiswa program D2 terhadap mata kuliah yang bersifat keguruan atau kependidikan ternyata tidak lebih tinggi dibandingkan dengan minat belajar mahasiswa program S1.

4. Perbedaan aktivitas belajar mahasiswa program D2 dan S1 dapat dilihat dari perolehan jumlah skoring rata-rata aktivitas belajar mahasiswa program D2 sebesar 23,80 (kualifikasi tinggi) sedangkan aktivitas belajar mahasiswa program S1 sebesar 21,13 (kualifikasi sedang).

Setelah dilanjutkan dengan analisa kuantitatif diperoleh t tes sebesar 1,367, kemudian dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5 % - 1,99 dan 1 % - 2,64 ternyata t tes lebih kecil dari pada t tabel sehingga H_a ditolak dan H_o diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar mahasiswa program D2 tidak lebih tinggi dari pada aktivitas belajar mahasiswa program S1 pada mata kuliah yang bersifat keguruan atau kependidikan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis merasa perlu untuk memberikan saran-saran sebagai berikut ;

1. Diharapkan kepada mahasiswa program D2 dan S1 agar dapat meningkatkan minat dan aktivitas belajar untuk memperoleh nilai yang sebaik-baiknya.

2. Diharapkan kepada dosen dalam pembelajaran dapat membangkitkan minat mahasiswa dengan cara lebih intensif dalam pemberian tugas, serta penggunaan metode, media yang bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

A. Kelompok Buku

- Ahmadi, Abu, Drs. (1991), Psikologi Belajar Mengajar, Jakarta Rajawali Pers
- Agama Islam, Bandung, Remaja Rosdakarya
- Hazin, Kholof Nur, (1987), Kamus Populer
- Hamalik, Oemar, (1996), Strategi Belajar Mengajar CBSA, Bandung, CV. Sinar Baru
- Kamus Bahasa Indonesia, (1990) Balai Pustaka
- Marimba, Ahmad D., Drs. (1987), Filsafat Pendidikan Islam, Bandung, Al Maarif
- Nasution, S. MA, Drs. Prof., (1991) Metode Research, Bandung, Jemmara
- , Didaktik Asas-asas Mengajar, Bumi Aksara
- Poerwadarminto, WJS (1984), Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka
- Salam, Syamsit, MS. II., (1994), Pedoman Penelitian Skripsi, IAIN Antasari Palangkaraya
- Sanders, L.F.J. (1993), Membantu Anak Mengerjakan Pekerjaan Rumah, Jakarta, Gramedia, Pustaka Utama
- Singer, Kurt., (1987), Membina Hasil Belajar di Sekolah, Bandung, Remaja Karya
- Slameto, Drs. (1996), Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta, Rineka Cipta
- Sujiono, Anas, (1996), Pengantar Statistik Pendidikan, Manajemen PE, Jakarta, Raja Grafindo Persada

Sujana, Nana Dr. (1989), Dasar-dasar Prosedur Mengajar

Sukardi Ketut, Dewa, D(). Bimbingan dan Konseling, Bina Aksara

- Tadjab, MA, Drs., (1994), Perbandingan Pendidikan, Surabaya, Karya Aditama

Tafsir, Ahmad Drs., (1981), Metode Khusus Pendidikan Agama Islam, Bandung, Remaja Rosdakarya

B. Dokumen

a. Garis garis Besar Haluan Negara, (1993), Semarang, Aneka Ilmu

b. Himpunan Peraturan tentang Pendidikan Dasar, Depdikbud, (1995/1996)